

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*,
INTENSITAS *RESEARCH AND DEVELOPMENT*, DAN
GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN**

SKRIPSI



Disusun oleh:

TIARA HERDIANA

142180205

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, INTENSITAS
RESEARCH AND DEVELOPMENT, DAN *GROWTH OPPORTUNITY*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan
Nasional “Veteran” Yogyakarta



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, INTENSITAS
RESEARCH AND DEVELOPMENT, DAN *GROWTH OPPORTUNITY*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Disusun oleh:


TIARA HERDIANA
NIM. 142180205


Telah disetujui dengan baik

Yogyakarta, 14 Mei 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Sri Hastuti, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19790503 202121 2 007
Penguji I


Dra. Sri Wahyuni W., M.Sc., Ak., CA
NIP. 19640425 199103 2 001
Penguji II

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Yogyakarta



Dr. Zuhrohtug, S.E., M.Si., Ak., CRP
NIP. 19740112 202121 2 002

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, INTENSITAS
RESEARCH AND DEVELOPMENT, DAN GROWTH OPPORTUNITY
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Disusun oleh:


TIARA HERDIANA
NIM. 142180205

Telah dipresentasikan di depan penguji pada tanggal 14 Mei 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II

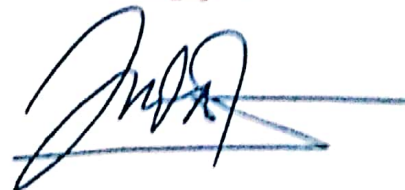


Dr. Sri Hastuti, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19790503 202121 2 007

Dra. Sri Wahyuni W., M.Sc., Ak., CA
NIP. 19640425 199103 2 001

Penguji I

Penguji II



Dr. Sri Suryaningsum, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 2 7107 97 0150 1

Indra Kusumawardhani, S.E., M.Sc., Ak., CA., CRP
NIP. 19740208 202121 2 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Herdiana

NIM : 142180205

Judul : Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Intensitas *Research and Development*, dan *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul di atas adalah benar-benar asli karya tulis saya dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam skripsi ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi maka saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 27 April 2022

Yang memberikan pernyataan



Tiara Herdiana

MOTTO

Manusia bisa berencana. Berjuanglah, biarkan Tuhan yang menentukan.

(Tiara)

Berjalan tak seperti rencana adalah jalan yang sudah biasa dan jalan satu-satunya

jalani sebaik kau bisa

(FSTVLST)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur dan atas segala bantuan, bimbingan, arahan, doa serta dukungan, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT
2. Orang tua tercinta Bapak Wita Hardhana dan Ibu Suharti atas segala doa, restu, serta dukungan yang tak pernah henti diberikan kepadaku.
3. Sahabat-sahabat seperjuangan saya, Triwinasis, Aprilia Dwi Rahayu, dan Devina Lutfiani Nadia, yang telah menjadi bagian dari perjuangan saya dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih telah memberikan dukungan serta mendengarkan cerita manis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat saya, Tsaniyatu Ulfa R, Putri Apriliana, Afifah Wahyu Dian, Lutfi Hamida, Wahyuni Andrianingrum, Ratih Rahayu, dan Nur Widi Astuti, Welly Syafilla, dan Saddam Raflizal serta teman-teman kelas EA-F yang telah menjadi bagian dari perjalanan kuliah saya.
5. Sahabat-sahabat SMA saya, Nahla Sania Ulya, Dina Christnari Amelia, Tristania, Yeti Indah P, Salwa Nadira. Terima kasih selalu menemani saya hingga saat ini dan telah memberikan waktunya untuk mendengarkan cerita manis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Keluarga Akuntansi Angkatan '18 yang telah memberikan banyak cerita selama masa kuliah saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Intensitas *Research and Development*, *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Irhas Effendi, M.Si. selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sujatmika, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Zuhrohtun, S.E., M.Si., Ak., CRP. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Ibu Dr. Sri Hastuti, S.E., M.Si., Ak., CA. dan Dr. Sri Wahyuni W, M.Sc., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan ilmu pengetahuan yang berguna bagi semua pihak.

Yogyakarta, 27 April 2022

Yang memberikan pernyataan

Tiara Herdiana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh *corporate social responsibility*, intensitas *research and development*, dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 155 perusahaan di tahun 2018, 171 perusahaan di tahun 2019, dan 181 perusahaan di tahun 2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* dan intensitas *research and development* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *corporate social responsibility*, intensitas *research and development*, *growth opportunity*, nilai perusahaan

ABSTRACT

This study aims to find empirical evidence of the effect of corporate social responsibility, research and development intensity, and growth opportunity on firm value. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018 – 2020 period. The sample is selected by purposive sampling method. The number of samples in this study were 155 companies, 171 companies in 2019, and 181 companies in 2020. This study uses secondary data obtained from annual reports and sustainability reports. The analytical method used is multiple linear regression. The results of this study indicate that corporate social responsibility and the research and development intensity have no effect on firm value, while growth opportunity has a positive effect on firm value.

Keywords: *corporate social responsibility, research and development intensity, growth opportunity, nilai perusahaan*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Batasan Penelitian	10
1.5. Manfaat Penelitian.....	10
1.5.1. Manfaat Teoritis	10

1.5.2.	Manfaat Praktis	11
1.6.	Sistematika Pembahasan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS		13
2.1.	Tinjauan Teori	13
2.1.1.	<i>Signalling Theory</i>	13
2.1.2.	<i>Stakeholder Theory</i>	14
2.1.3.	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	15
2.1.4.	<i>Research and development (R & D)</i>	18
2.1.5.	<i>Growth Opportunity</i>	20
2.1.6.	Nilai perusahaan.....	21
2.2.	Tinjauan Penelitian Terdahulu	21
2.3.	Rerangka Konseptual	27
2.4.	Hipotesis Penelitian	27
2.4.1.	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan	27
2.4.2.	Pengaruh Intensitas <i>Research and Development</i> terhadap Nilai Perusahaan	29
2.4.3.	Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> terhadap Nilai Perusahaan	30
BAB III METODA PENELITIAN		32
3.1.	Rancangan Penelitian	32

3.2.	Populasi dan Sampel	32
3.3.	Definisi dan Pengukuran Variabel.....	33
3.3.1.	Variabel Independen	33
3.3.2.	Variabel Dependen.....	35
3.4.	Prosedur Pengambilan Data	36
3.5.	Model dan Teknis Analisis Data	36
3.5.1.	Analisis Statistik Deskriptif	36
3.5.2.	Uji Normalitas	37
3.5.3.	Uji Asumsi Klasik	37
3.5.4.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	39
3.5.5.	Uji Kelayakan Model	40
3.5.6.	Uji Hipotesis	41
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		42
4.1.	Deskripsi Data	42
4.1.1.	Data Penelitian	42
4.1.2.	Statistik Deskriptif	43
4.1.3.	Uji Persyaratan Analisis.....	48
4.2.	Hasil Pengujian Hipotesis	54
4.3.	Pembahasan	58

4.3.1. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan	58
4.3.2. Pengaruh Intensitas <i>Research and Development</i> terhadap Nilai Perusahaan	59
4.3.3. Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> terhadap Nilai Perusahaan	60
BAB V SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN	62
5.1. Simpulan.....	62
5.2. Keterbatasan	63
5.3. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengungkapan CSR 4 Negara ASEAN.....	4
Tabel 1.2 Pengeluaran R & D dan Peringkat GCI 4 Negara ASEAN	6
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4.1 Prosedur Pengambilan Sampel	42
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif (Sebelum Transformasi).....	44
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif (Setelah Transformasi Semi-log).....	45
Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif (Setelah Cochrane-Orcutt).....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Transformasi Data).....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi (Cochrane-Orcutt).....	52
Tabel 4.11 Hasil Regresi Linear Berganda	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik F.....	54
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	55
Tabel 4.14 Hasil Uji t.....	56
Tabel 4.15 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rerangka Konseptual	27
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Indikator Pengukuran CSR.....	69
Lampiran 2 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur.....	74
Lampiran 3 Data Variabel Penelitian Tahun 2018.....	87
Lampiran 4 Data Variabel Penelitian Tahun 2019.....	91
Lampiran 5 Data Variabel Penelitian Tahun 2020.....	95
Lampiran 6 Hasil Statistik Deskriptif	100
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas	101
Lampiran 8 Hasil Regresi Linear Berganda.....	103
Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinearitas	103
Lampiran 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	104
Lampiran 11 Hasil Uji Autokorelasi	105
Lampiran 12 Hasil Uji Statistik F	106
Lampiran 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	106
Lampiran 14 Hasil Uji t.....	106

DAFTAR SINGKATAN

CSR	<i>Corporate Social Responsibility</i>
CSRDI	<i>Corporate Social Responsibility Disclosure Index</i>
GRI	<i>Global Reporting Initiative</i>
MBE	<i>Market to Book Total Equity</i>
R & D	<i>Research and Development</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Keberadaan perusahaan telah menjadi salah satu penopang penggerak perekonomian. Terciptanya lapangan kerja dan pembayaran pajak yang memberikan pendapatan bagi negara menjadi kontribusi positif. Perusahaan merupakan badan usaha yang memiliki kegiatan operasional untuk menghasilkan barang dan jasa. Tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm* adalah untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal (Vira & Wirakusuma, 2019). Selain itu, tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan pandangan para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan saat ini maupun di masa yang akan datang. Menurut Darmastika & Ratnadi (2019), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dapat membawa masalah bagi lingkungan. Pada dekade terakhir publik menaruh perhatian pada peran perusahaan terhadap lingkungannya. Perusahaan dianggap memberi kontribusi bagi kemajuan ekonomi dan teknologi, namun di lain sisi perusahaan juga membawa dampak bagi lingkungannya. Perusahaan pada sektor manufaktur erat kaitannya dengan dampak lingkungan. Hal ini karena perusahaan manufaktur cukup banyak berinteraksi

dengan masyarakat dan lingkungan. Kegiatan operasional perusahaan yang menghasilkan limbah yang dapat memberi dampak bagi lingkungan. Selain itu adanya tenaga kerja yang terlibat langsung dalam kegiatan produksi tentu berkaitan erat dengan keselamatan dan kesejahteraan kerja. Kasus pencemaran akibat limbah terjadi pada PT Rayon Utama Makmur (RUM) Sukoharjo. Pencemaran lingkungan tersebut terkait limbah yang dihasilkan oleh PT RUM. Pencemaran lingkungan akibat limbah PT RUM dirasakan warga masyarakat Kecamatan Nguter, Kabupaten Sukoharjo. Kasus pencemaran tersebut mulai muncul sekitar akhir bulan Oktober 2017. Kasus yang terjadi pada PT RUM menjadi salah satu contoh dari dampak lingkungan yang ditimbulkan akibat aktivitas perusahaan (www.solopos.com).

Suatu perusahaan tumbuh dan berkembang ditengah-tengah lingkungan masyarakat, dengan semakin berkembangnya suatu perusahaan harus mampu memunculkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosialnya. Bentuk tanggung jawab tersebut dapat dilakukan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program CSR merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan dan masyarakat. Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, perusahaan harus mensinergikan hubungan baik antara perusahaan dengan *stakeholder*. Menjalin sinergi dan hubungan yang baik antara perusahaan dengan lingkungannya perlu dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan, baik itu hubungan kepada karyawan, investor, dan masyarakat. Dengan menerapkan program CSR dapat menjadi cara untuk menjalin sinergi antara perusahaan dengan lingkungannya. CSR sering dianggap sebagai inti dari etika bisnis yang dapat diartikan bahwa perusahaan tidak hanya memiliki kewajiban-kewajiban kepada

para pemegang saham atau *shareholder*, namun juga memiliki kewajiban-kewajiban kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan atau *stakeholder*. Menurut Azheri (2012), perusahaan bukan lagi sebagai entitas yang hanya mementingkan diri sendiri dan/atau eksklusif dari lingkungan masyarakat, namun sebagai sebuah entitas badan hukum yang wajib melakukan adaptasi sosio kultural dengan lingkungan di mana perusahaan berada, serta dapat dimintai pertanggungjawaban layaknya subjek hukum pada umumnya.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan regulasi terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan. Regulasi tersebut termuat dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. UU No. 40 Tahun 2007 pasal 74 ayat (1), menyebutkan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pada UU No. 40 Tahun 2007 pasal 74 ayat (3) juga menyebutkan bahwa bagi perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan akan menerima sanksi.

Adanya regulasi dari pemerintah terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan tidak langsung membuat implementasi CSR di Indonesia baik. Tingkat implementasi CSR di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dua negara tetangga, yakni Thailand dan Singapura. Penelitian pada tahun 2016 terkait implementasi tanggung jawab sosial dilakukan oleh *The Centre for Governance, Institutions, and Organisations (CGIO) The National University of Singapore Business School* yang bekerja sama dengan *The ASEAN CSR Network (ACN)*. Penelitian tersebut terkait dengan implementasi CSR pada empat negara, yakni

Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Singapura. Kriteria penilaian dalam penelitian tersebut berasal dari indikator *Global Reporting Initiative (GRI)*, indikator tersebut mencakup *governance, economic, environmental, and social* dengan nilai maksimum 100. Adapun tingkat pengungkapan CSR adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Pengungkapan CSR 4 Negara ASEAN

Negara	Indikator GRI				Tingkat CSR
	<i>Governance</i>	<i>Economic</i>	<i>Environmental</i>	<i>Social</i>	
Thailand	77,5	56,0	41,4	52,3	56,8
Singapura	64,9	51,3	37,1	41,9	48,8
Indonesia	60,7	55,4	31,4	46,1	48,4
Malaysia	63,2	48,0	36,3	43,4	47,7

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 1.1. di atas, Thailand memiliki tingkat pengungkapan lebih tinggi daripada negara-negara lain, baik pada indikator *governance, economic, environment, and social*. Riset tersebut juga menyatakan Thailand menjadi negara dengan implementasi CSR paling tinggi, yakni 56,8 kemudian Singapura mendapat 48,8, Indonesia mendapatkan nilai 48,4, dan Malaysia mendapatkan 47,7.

Pada tahun 2018 *The Centre for Governance, Institutions, and Organisations (CGIO) The National University of Singapore Business School* yang bekerjasama dengan *The ASEAN CSR Network (ACN)* kembali melakukan penelitian terkait implementasi CSR pada lima negara ASEAN, yakni Indonesia, Filipina, Malaysia, Singapura, dan Thailand. Kriteria penilaian berasal dari indikator GRI. Indikator pengungkapan mencakup *reporting principles, governance, economic, environmental, and social*. Berdasarkan penelitian tersebut Indonesia berada pada

posisi kelima dengan tingkat pengungkapan sebesar 53,6%, Filipina 56,3%, Thailand 60,0%, Singapura 61,7%, dan Malaysia 64,5%.

Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat memberikan pengaruh positif, baik itu untuk perusahaan maupun lingkungan sosial perusahaan. Menurut Murnita dan Putra (2018), citra perusahaan dapat terbangun dengan baik ketika pelaksanaan tanggung jawab sosial dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Penerapan CSR menjadi nilai penting bagi para investor untuk melihat bagaimana hubungan perusahaan dengan lingkungannya, sehingga dapat menilai bagaimana keberlanjutan bisnis perusahaan di masa yang akan datang. Program CSR yang dilakukan secara berkesinambungan akan memunculkan rasa percaya dari masyarakat terhadap perusahaan, sehingga mampu memberikan dampak positif bagi nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan dimaksudkan untuk memaksimalkan kepuasan para pemegang saham yang menjadi salah satu tujuan dari perusahaan. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan melaksanakan program tanggung jawab sosial yang merupakan aspek non-keuangan (Putri & Suprasto, 2016).

Surya & Kurnia (2018) menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pelaksanaan dan kegiatan CSR berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan yang merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Hasil serupa juga diperoleh dari penelitian Murnita dan Putra (2018) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Pelaksanaan dan pengungkapan CSR akan diapresiasi positif oleh *stakeholder* yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai perusahaan.

Keberlangsungan usaha suatu perusahaan dapat dipertahankan dengan melakukan pengawasan semua aspek, baik aspek keuangan maupun non-keuangan. *Research and development* (R & D) juga menjadi aspek non-keuangan yang perlu diperhatikan perusahaan. Perkembangan industri yang meningkat menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin ketat. Perusahaan perlu menetapkan strategi dan melakukan inovasi untuk bertahan di tengah ketatnya persaingan bisnis. Menurut *World Economic Forum* dalam *Global Competitiveness Report 2019*, posisi daya saing Indonesia berada pada peringkat ke-50 dari 140 negara dan turun 5 peringkat dibandingkan tahun 2018. Dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, Indonesia berada pada peringkat ke-4 di bawah Singapura, Malaysia, dan Thailand. Alokasi anggaran R & D di Indonesia masih tertinggal dibandingkan 3 negara ASEAN lainnya. Alokasi anggaran R & D berdasarkan *Global Competitiveness Index* (GCI) untuk 4 negara ASEAN dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.2
Pengeluaran R & D dan Peringkat GCI 4 Negara ASEAN

Negara	Pengeluaran R & D (% GDP)	Peringkat GCI
Singapura	2,2	1
Malaysia	1,3	27
Thailand	0,8	40
Indonesia	0,1	50

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 1.2. di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2019 anggaran R & D di Indonesia sebesar 0,1%, di bawah Thailand, yakni 0,8%, Malaysia 1,3%, dan bahkan jauh di bawah Singapura 2,2%. Indeks daya saing global Indonesia, juga tertinggal dari ketiga negara ASEAN. Pada 2019, Indonesia berada pada

peringkat ke-50, Thailand peringkat ke-40, Malaysia peringkat ke-27, dan Singapura berada pada peringkat ke-1.

Investasi dalam penelitian dan pengembangan sangat penting bagi kinerja perusahaan. Aktivitas penelitian dan pengembangan yang lebih tinggi dalam perusahaan memiliki efek positif bagi kinerja perusahaan, baik yang diukur dengan produktivitasnya ataupun dengan penilaian pasarnya (Gupta et al., 2017). R & D menjadi bentuk inovasi yang perlu dilakukan untuk mempertahankan perusahaan dan turut serta dalam kompetisi bisnis yang ada. Inovasi menjadi salah satu kunci untuk menciptakan dan mengembangkan bisnis perusahaan. Kegiatan R & D menjadi kegiatan inovasi yang mempunyai kepentingan komersial bagi perusahaan yang terkait dengan penelitian ilmiah dan perkembangan aplikatif di bidang teknologi (Kurniawan & Mertha, 2016).

R & D yang bertujuan untuk melakukan inovasi dapat menjadi investasi jangka panjang bagi perusahaan. Kinanti & Nuzula (2017) menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan kegiatan R & D dapat dianggap telah melakukan investasi strategis jangka panjang perusahaan yang digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Darmawan et al. (2015) menyebutkan bahwa keberhasilan R & D dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan karena dapat menjadi strategi diferensiasi untuk membantu perusahaan tetap bertahan dalam persaingan global.

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan intensitas R & D terhadap nilai perusahaan. Kurniawan & Mertha (2016) menyatakan bahwa intensitas R & D berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kinanti & Nuzula

(2017) menyatakan hal yang sama bahwa intensitas R & D memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham yang dicapai melalui peningkatan nilai perusahaan. Selain CSR dan R & D, terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Menurut Hermuningsih (2013), *growth opportunity* merupakan faktor yang mampu memengaruhi nilai perusahaan. *Growth opportunity* adalah peluang pertumbuhan suatu perusahaan di masa depan. *Growth opportunity* menjadi suatu indikasi bahwa perusahaan memiliki prospek yang menguntungkan di masa depan, sehingga investor mengharapkan akan mendapatkan *rate of return* atas investasi yang mereka tanamkan (Ananda & Nugraha, 2016). *Growth opportunity* yang tinggi merupakan harapan bagi pihak internal perusahaan maupun investor. Perusahaan dengan tingkat *growth opportunity* yang tinggi akan menuntut adanya kualitas pengelolaan perusahaan yang baik sehingga berdampak pada kinerja perusahaan. Perusahaan yang akan mengalami pertumbuhan tinggi di masa depan akan lebih memilih menggunakan saham untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif kepada para investor mengenai pertumbuhan perusahaan di masa mendatang (Salsabilla & Rahmawati, 2021).

Peluang pertumbuhan khususnya pada industri manufaktur di Indonesia cukup menjanjikan. Berdasarkan data Badan Koordinasi Penanaman Modal, industri manufaktur Indonesia memiliki kontribusi mencapai 20,27% pada perekonomian skala nasional. Selain itu, *Manufacturing Value Added* (MVA) untuk industri manufaktur Indonesia berada paling atas di antara negara ASEAN dengan

pencapaian sebesar 4,5%. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian rata-rata kontribusi industri manufaktur terhadap perekonomian di seluruh negara berkisar 17%. Merujuk data pada World Bank tahun 2017, terdapat lima negara dengan industri yang mampu menyumbang di atas rata-rata, yakni China (28,8%), Korea Selatan (27%), Jepang (21%), Jerman (20,6%), dan Indonesia (20,5%).

Apriyanti & Bachtiar (2018) menyatakan bahwa *growth opportunity* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ketika *growth opportunity* meningkat maka investor akan melihat hal tersebut sebagai salah satu indikator yang baik bagi pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Penelitian Setiyowati et al. (2020) menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Growth opportunity* menjadi suatu sinyal bagi investor untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan dengan melihat prospek perusahaan di masa depan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Intensitas Research and Development*, dan *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

- b. Apakah intensitas *research and development* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- c. Apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah, yaitu:

- a. Menemukan bukti secara empiris pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.
- b. Menemukan bukti secara empiris pengaruh intensitas *research and development* terhadap nilai perusahaan.
- c. Menemukan bukti secara empiris pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan.

1.4. Batasan Penelitian

Peneliti memberi batasan penelitian ini, yakni penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2020.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan CSR, intensitas R & D, *growth opportunity*, dan nilai perusahaan.

1.5.2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan bahan pertimbangan bagi perusahaan bagaimana kecenderungan nilai perusahaan yang dipengaruhi CSR, intensitas R & D, dan *growth opportunity*.

b. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pertimbangan bagi para investor dalam membuat keputusan investasi dengan melihat aspek CSR, intensitas R & D, dan *growth opportunity*.

c. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi dan referensi terkait dengan CSR, intensitas R & D, *growth opportunity*, dan nilai perusahaan.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Masing-masing bab dapat diuraikan secara garis besar sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka Dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini berisi tinjauan teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metoda Penelitian

Dalam bab ini berisikan rancangan penelitian, populasi dan sampel, definisi dan pengukuran variabel, prosedur pengambilan data, serta model dan teknik analisis data.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dalam bab ini berisikan mengenai deskripsi data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Simpulan, Keterbatasan, Dan Saran

Bab ini berisi tentang simpulan hasil penelitian, keterbatasan, dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. Tinjauan Teori

2.1.1. *Signalling Theory*

Signalling theory (teori sinyal) membahas mengenai dorongan perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak luar. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi disebabkan karena terdapat asimetri informasi antara pihak perusahaan dan pihak luar. Perusahaan dinilai lebih mengetahui tentang kondisi perusahaan dan prospek perusahaan pada masa yang akan datang daripada pihak luar. *Signalling theory* bersumber dari teori akuntansi pragmatik yang memfokuskan perhatiannya kepada pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku pengguna informasi (Melani & Wahidahwati, 2017). *Signalling theory* memiliki arti bahwa perusahaan memberikan informasi kepada pihak luar sebagai sinyal atau pertanda yang menjadi dasar bagi pihak eksternal untuk mengambil keputusan. Sinyal yang diberikan perusahaan berupa informasi yang dapat dianggap sebagai *good news* maupun *bad news* bagi pihak eksternal. Informasi yang dikeluarkan perusahaan menjadi hal yang penting karena ini dapat memengaruhi keputusan pihak eksternal. Informasi tersebut dapat menjadi gambaran bagaimana kondisi perusahaan di masa saat ini maupun di masa depan bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Signalling theory muncul karena adanya asimetri informasi antara pihak perusahaan dengan pihak eksternal. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mengungkapkan semua informasi, baik itu informasi keuangan maupun non-keuangan. Informasi yang dipublikasikan perusahaan akan memberikan sinyal bagi pihak eksternal dalam pengambilan keputusan. Informasi yang dikeluarkan perusahaan akan menimbulkan efek yang akan diterima sebagai sinyal oleh pihak eksternal sebagai peluang atau sebagai ancaman ke depan berkaitan dengan prospek investasi yang akan dilakukan. Ketika perusahaan mampu memberikan sinyal yang meyakinkan (*good news*) maka publik akan terkesan dan hal ini akan terefleksi pada harga saham perusahaan.

2.1.2. Stakeholder Theory

Stakeholder theory berawal dari munculnya persepsi bahwa nilai yang secara spesifik merupakan hal yang sangat berkaitan dengan kegiatan usaha (Murnita & Putra, 2018). *Stakeholder theory* menjelaskan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun juga harus memberikan manfaat bagi para pihak-pihak lain yang berkepentingan atau *stakeholder* (Ghozali & Chariri, 2007). *Stakeholder* dalam hal ini adalah pemegang saham, kreditur, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain. *Stakeholder theory* menyatakan bahwa perusahaan harus memenuhi harapan jangka panjang dan lebih luas dari beragam pemangku kepentingan dan bukan hanya pemegang sahamnya, termasuk entitas apa pun yang dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh tindakan bisnis (Freeman, 2010). Keberlangsungan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan dari para *stakeholder*. Tujuan utama dari teori

stakeholder adalah membantu manajemen dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas yang dilakukan perusahaan (Apriyani & Sutjahyani, 2018).

2.1.3. Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada *stakeholder* perusahaan. Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* dalam Rudito & Famiola (2013), CSR merupakan bentuk komitmen bagi perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya dan mampu memberikan kontribusi untuk pembangunan ekonomi berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan karyawan, komunitas lokal, dan masyarakat. Pada konsep CSR, perusahaan akan melibatkan pemerintah, lembaga sumber daya masyarakat, juga masyarakat lokal (Rudito & Famiola, 2013). Program CSR dinilai sejalan dengan konsep *triple bottom line* yang memperhatikan “3P”, yakni *planet*, *people*, dan *profit* (Agoes & Ardana, 2017). Konsep ini menyatakan bahwa selain mengejar keuntungan (*profit*) suatu perusahaan juga perlu memperhatikan kesejahteraan masyarakat (*people*), serta turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*). Konsep tersebut juga sesuai dengan Keraf (1998), konsep tanggung jawab sosial sejalan dengan paham ekonomi saat ini yang tidak hanya menekankan faktor-faktor ekonomi demi keuntungan jangka pendek, namun juga faktor-faktor sosial demi keuntungan jangka panjang.

Kewajiban atas tanggung jawab sosial perusahaan telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Program CSR merupakan salah satu bentuk etika dalam bisnis. Menurut Hanafi (2011), tanggung

jawab sosial merupakan pelaksanaan tuntutan etika oleh organisasi, dalam kaitannya dengan tuntutan lingkungan atau pihak-pihak yang berkaitan dengan organisasi. Tiga kategori yang dilakukan perusahaan dalam program CSR (Rudito & Famiola, 2013), yakni:

1) *Public relation*

Kegiatan ini dilakukan perusahaan dengan menjalin hubungan baik dengan masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai baik dari perusahaan terhadap masyarakat.

2) Strategi defensif

Strategi defensif ini menjelaskan bagaimana tanggung jawab sosial perusahaan digunakan untuk mengubah kesan yang sempat diperoleh perusahaan. Strategi ini dilakukan untuk mengubah citra perusahaan yang dinilai buruk menjadi citra yang lebih baik.

3) Keinginan tulus yang berasal dari visi perusahaan

Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan untuk menanamkan citra baik terhadap komunitas. Kegiatan tanggung jawab sosial menjadi bentuk tulus perusahaan dan kegiatan tersebut berkaitan erat dengan budaya yang ada di perusahaan.

Kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan menjadi suatu nilai yang positif bagi perkembangan dan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Dengan melakukan tanggung jawab dan keterlibatan sosial akan tercipta suatu citra yang sangat positif di mata masyarakat pada perusahaan tersebut (Keraf, 1998). Citra positif yang dibangun perusahaan nantinya akan berpengaruh

pada meningkatnya nilai perusahaan. Hartman & Desjardins (2011) menyatakan bahwa argumen atas CSR didasarkan baik pada prinsip ekonomi maupun etika.

Argumen atas CSR terdiri atas tiga model, yakni:

1) Model kewarganegaraan perusahaan dari CSR

Model kewarganegaraan perusahaan menjelaskan bahwa beberapa perusahaan terlibat dalam upaya CSR semata-mata bagi kepentingan umum dan tidak mengharapkan balasan komersil atas kontribusinya.

2) Model kontrak sosial dari CSR

Model kontrak sosial menjelaskan bahwa perusahaan memetik keuntungan dari kegiatan melayani dan karena itu memiliki kewajiban yang timbal-balik kepada komunitas. Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menghormati hak-hak moral berbagai pemegang kepentingan perusahaan.

3) Model kepentingan pribadi yang tercerahkan dari CSR

Model ini menjelaskan bahwa memasukan CSR dalam budaya perusahaan dapat menghasilkan keunggulan pasar yang kompetitif serta dapat berkontribusi bagi merek perusahaan pada saat ini dan di masa depan.

CSR pada umumnya diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan atau dalam *sustainability report*. Dalam pengungkapan CSR dapat menggunakan konsep dari GRI (*Global Reporting Initiative*). GRI merupakan sebuah organisasi standar internasional independen. GRI memberikan standar atau kerangka kerja bagi suatu bisnis atau organisasi terkait dengan tanggung jawab atas dampak yang ditimbulkan dari kegiatan bisnisnya. Versi pertama dari pedoman GRI (G1) diterbitkan pada tahun 2000. Saat ini pedoman GRI sudah memasuki generasi

keempat (G4) yang telah diterbitkan pada tahun 2013. Pada tahun 2016, GRI menerbitkan standard global pertama untuk pelaporan keberlanjutan (GRI Standard). GRI Standard diterbitkan secara resmi di Indonesia pada tahun 2017 dan berlaku efektif pada Juli 2018. GRI Standard terus diperbarui dan ditambahkan, termasuk topik baru tentang pajak (2019) dan topik limbah (2020). GRI kembali meluncurkan standard baru terkait dengan topik minyak dan gas pada tahun 2021. GRI Standard memuat pengungkapan CSR yang dilihat dari tiga dimensi, yakni ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dari ketiga dimensi tersebut diperluas menjadi 6 indikator, yakni ekonomi, lingkungan, sosial, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab atas produk.

2.1.4. Research and development (R & D)

R & D merupakan kegiatan yang berperan dalam sebuah inovasi dan memiliki kepentingan komersial dalam kaitannya dengan penelitian ilmiah murni dan perkembangan aplikatif di bidang teknologi (Kurniawan & Mertha, 2016). Menurut Kinanti & Nuzula (2017), R & D adalah kegiatan untuk menciptakan dan mengembangkan produk agar memperoleh hasil yang lebih baik. David & David (2017) menyebutkan bahwa perusahaan yang berinvestasi di R & D meyakini bahwa beberapa investasi akan menghasilkan produk dan jasa yang superior dan akan memberikan keunggulan bersaing. R & D pada suatu industri merupakan ujung tombak dalam menghasilkan produk-produk baru yang dibutuhkan pasar (Sugiyono, 2013). Investasi pada R & D akan mendukung kelangsungan bisnis saat ini maupun di masa mendatang. Pengeluaran pada R & D diarahkan untuk

mengembangkan produk baru, meningkatkan kualitas produk, dan juga diarahkan untuk meningkatkan proses produksi melalui kapabilitas teknologi perusahaan.

R & D digunakan perusahaan untuk mempertahankan perusahaan dalam persaingan bisnis. Investasi R & D memiliki efek positif pada kemampuan perusahaan untuk berinovasi (Leung & Sharma, 2021). Investasi R & D akan membantu perusahaan dalam mengembangkan produk, proses, layanan, ataupun teknologi baru yang inovatif. Coluccia et al. (2020) menyatakan bahwa investasi R & D dianggap penting karena perusahaan memberikan solusi inovatif dan pengeluaran R & D sebagai bentuk pengungkapan non-keuangan secara sukarela. Menurut Moncada-Paterno-Castello & Grassano (2014), *research and development* memiliki beberapa peran, yakni:

- 1) Mengembangkan pengetahuan yang fundamental atau *enabling technologies*, dimana hal ini berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan untuk berinovasi.
- 2) Mendukung proses manufaktur, pengelolaan pelanggan, dan bisnis secara umum.
- 3) Mengembangkan dan mengimplementasikan teknologi baru.

Investasi yang dilakukan perusahaan pada R & D juga menjadi suatu hal yang dapat memengaruhi nilai sebuah perusahaan. David & David (2017) menyatakan bahwa perusahaan yang mengejar strategi pengembangan produk membutuhkan orientasi R & D yang kuat. Tujuan dari investasi R & D adalah untuk menciptakan keunggulan bersaing, meningkatkan nilai perusahaan, dan merefleksikan pilihan strategik dan komitmen perusahaan untuk mengembangkan kemampuan dan

langkah internal perusahaan (Sulung et al., 2018). Keberhasilan dari investasi dalam R & D akan meningkatkan penjualan dan keuntungan bagi perusahaan.

2.1.5. Growth Opportunity

Growth opportunity merupakan peluang pertumbuhan perusahaan di masa depan. *Growth opportunity* menjadi suatu indikasi bahwa perusahaan memiliki prospek yang menguntungkan di masa depan, sehingga investor mengharapkan akan mendapatkan *rate of return* atas investasi yang mereka tanamkan (Ananda & Nugraha, 2016). *Growth opportunity* dapat menjadi tanda terkait kinerja dan perkembangan perusahaan. *Growth opportunity* menjadi suatu tanda bagi para pemegang saham maupun investor bahwa perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan.

Nilai suatu perusahaan bergantung pada kesempatan pertumbuhan perusahaan yang bergantung juga pada kemampuannya untuk menarik modal (Brigham & Houston, 2018). Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi lebih banyak membutuhkan dana di masa depan, terutama dana eksternal untuk memenuhi kebutuhan investasi (Bintara, 2018). Menurut Setyawan et al. (2016), *growth opportunity* perusahaan dapat diartikan sebagai peluang bagi perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang dianggap menguntungkan perusahaan. Dengan perusahaan melakukan investasi akan berdampak pada naiknya nilai *growth opportunity*. Oktavia & Fitria (2019) menyatakan bahwa ketika nilai *growth opportunity* tinggi maka akan berpengaruh pada nilai perusahaan, sehingga nantinya akan dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya.

2.1.6. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan ukuran dari kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk atas permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2014). Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai persepsi dari investor terhadap kinerja atau keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan akan dinilai baik apabila kinerja perusahaan juga baik. Menurut Penman (2013), nilai perusahaan merupakan nilai imbalan yang diharapkan akan dihasilkan perusahaan untuk semua klaim yang dilakukan. Husnan & Pudjiastuti (2006) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai nilai yang dibutuhkan investor untuk mengambil keputusan investasi yang tercermin dari harga pasar perusahaan. Dapat diartikan ketika nilai perusahaan tinggi maka harga saham akan tinggi. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini maupun prospek perusahaan di masa mendatang.

2.2. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tinjauan yang telah dilakukan terhadap penelitian sebelumnya digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian ini, berikut adalah penelitian sebelumnya yang menjadi referensi dalam penelitian ini.

Tabel 2.1
Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama & Tahun Penelitian	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sukiati et al. (2015)	Pengaruh Modal	Variabel Dependen:	Modal intelektual dan investasi pada

No	Nama & Tahun Penelitian	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Intelektual, Kinerja Keuangan, Investasi pada Riset dan Pengembangan terhadap Nilai Perusahaan (pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI)	Nilai Perusahaan Variabel Independen: Modal Intelektual, Kinerja Keuangan, Investasi pada Riset dan Pengembangan.	riset dan pengembangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang dicerminkan dari profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang dicerminkan oleh <i>leverage</i> tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial memberi pengaruh negatif terhadap hubungan modal intelektual terhadap nilai perusahaan.
2	Kurniawan & Mertha (2016)	Kinerja Keuangan sebagai Pemediasi Pengaruh Intensitas R & D dan Aset Tidak Berwujud pada Nilai Perusahaan	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: Intensitas R & D, Aset Tidak Berwujud Variabel Pemediasi: Kinerja Keuangan	Intensitas R & D dan aset tidak berwujud berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan dan kinerja keuangan. Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Kinerja keuangan tidak memediasi hubungan intensitas R & D dan aset tidak berwujud terhadap nilai perusahaan.

No	Nama & Tahun Penelitian	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
3	Kinanti & Nuzula (2017)	Pengaruh Intensitas R & D terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Kontrol Umur dan Ukuran Perusahaan	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: Intensitas R & D Variabel Kontrol: Umur dan Ukuran Perusahaan	Intensitas R & D berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Intensitas R & D yang dikontrol umur dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4	Kuniawati & Asyik (2017)	Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening Pengaruh R & D dan <i>Intangible Asset</i> pada Nilai Perusahaan	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: R & D, <i>Intangible Asset</i> Variabel Intervening: Kinerja Keuangan	R & D berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. <i>Intangible asset</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. R & D tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. <i>Intangible asset</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan memediasi pengaruh intensitas R & D pada nilai perusahaan. Kinerja keuangan memediasi pengaruh <i>intangible asset</i> pada nilai perusahaan.

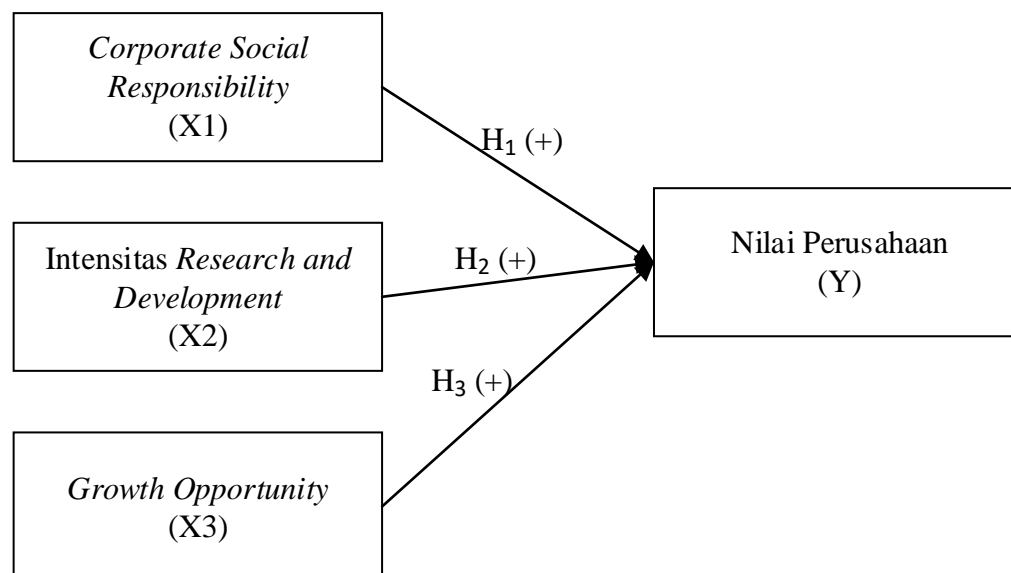
No	Nama & Tahun Penelitian	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
5	Gupta et al. (2017)	<i>The Effects of R & D and Competition on Firm Value: International Evidence</i>	Variabel Dependen: <i>Firm Value</i> Variabel Independen: <i>R & D Intensity and Competition</i>	Adanya pengaruh positif intensitas R & D pada nilai perusahaan baik pada negara berkembang ataupun negara maju.
6	Nur (2018)	Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> , Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Dividen Sebagai Variabel Intervening	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: <i>Growth Opportunity</i> , Profitabilitas, Struktur Modal Variabel Intervening: Dividen	<i>Growth opportunity</i> , berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan. Struktur modal, profitabilitas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak memediasi pengaruh baik <i>growth opportunity</i> , struktur modal maupun profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
7	Indasari & Yadnyana (2018)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Growth Opportunity</i> , Likuiditas, dan Struktur Modal pada Nilai Perusahaan	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: Profitabilitas, <i>Growth Opportunity</i> , Likuiditas, Struktur Modal	Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan. <i>Growth opportunity</i> berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Struktur modal

No	Nama & Tahun Penelitian	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				berpengaruh positif pada nilai perusahaan
8	Apriyanti & Bachtiar (2018)	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> , <i>Growth Opportunity</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia)	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: <i>Corporate Governance</i> , <i>Growth Opportunity</i> , dan <i>Net Profit Margin</i>	<i>Corporate governance</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. <i>Growth opportunity</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
9	Murnita & Putra (2018)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Leverage sebagai Variabel Pemoderasi	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: <i>Corporate Social Responsibility</i> Variabel Moderasi: Profitabilitas, <i>Leverage</i>	CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas memperkuat hubungan pengaruh CSR pada nilai perusahaan. <i>Leverage</i> memperlemah hubungan pengaruh CSR pada nilai perusahaan.
10	Surya & Kurnia (2018)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: <i>Corporate Social Responsibility</i> Variabel Moderasi: Profitabilitas	CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas memperkuat pada hubungan antara CSR dengan nilai perusahaan.

No	Nama & Tahun Penelitian	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
11	Putri & Budiyanto (2018)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: <i>Corporate Social Responsibility</i> Variabel Moderasi: Kepemilikan Manajerial	CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi CSR terhadap nilai perusahaan.
12	Vira & Wirakusuma (2019)	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> pada Nilai Perusahaan dengan <i>Good Corporate Governance</i> sebagai Pemoderasi	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: <i>Corporate Social Responsibility</i> Variabel Moderasi: <i>Good Corporate Governance</i>	CSR memiliki pengaruh yang negatif pada nilai perusahaan. Praktik GCG dapat memperkuat pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.
13	Darmastika & Ratnadi (2019)	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> pada Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan <i>Leverage</i> sebagai Variabel Moderasi	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: <i>Corporate Social Responsibility</i> Variabel Moderasi: Profitabilitas, <i>Leverage</i>	CSR berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Profitabilitas memperkuat pengaruh CSR pada nilai perusahaan. <i>Leverage</i> memperlemah pengaruh CSR pada nilai perusahaan.

2.3. Rerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan teori dan tinjauan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disusun rerangka konseptual antar variabel dalam penelitian ini. Rerangka konseptual dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan keterkaitan antar variabel yang akan diteliti, yakni pengaruh CSR, intensitas R & D, dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan. Rerangka konseptual disajikan pada gambar berikut:



Sumber: Data diolah, 2021

Gambar 2.1
Rerangka Konseptual

2.4. Hipotesis Penelitian

2.4.1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan wujud tanggung jawab sosial perusahaan pada lingkungannya. CSR menjadi bentuk etika bisnis sekaligus komitmen perusahaan kepada *stakeholder*. Program CSR dinilai sejalan dengan konsep *triple bottom line*. Perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan (*profit*)

namun juga memperhatikan dan berkontribusi pada aspek lingkungan (*planet*) serta masyarakat (*people*). Kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan menjadi suatu nilai yang positif bagi perkembangan dan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Kegiatan CSR yang dilakukan akan membangun citra positif terhadap perusahaan. Citra positif yang dibangun perusahaan nantinya akan berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan. Hal tersebut akan menjadi sinyal baik (*good news*) bagi para investor untuk menanamkan modalnya karena perusahaan dianggap tidak hanya mementingkan aspek keuangan namun juga mementingkan aspek non-keuangan.

Murnita dan Putra (2018) menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pelaksanaan CSR mendapat apresiasi positif dari *stakeholder* yang ditunjukkan dengan nilai perusahaan. Pelaksanaan CSR dinilai dapat meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan. Surya & Kurnia (2018) menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan tumbuh secara berkelanjutan apabila perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pelaksanaan CSR akan meningkatkan nilai perusahaan yang dilihat melalui harga saham. Putri & Budiyo (2018) dan Darmastika & Ratnadi (2019) menyatakan hal yang sama bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. CSR dianggap mampu memberikan kontribusi yang baik bagi masyarakat dan mampu bertanggung jawab atas aktivitas dan dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan. Semakin luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, akan semakin besar nilai perusahaan karena investor tertarik berinvestasi pada perusahaan dengan tingkat

pengungkapan tanggung jawab sosial yang tinggi. Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: *Corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4.2. Pengaruh Intensitas *Research and Development* terhadap Nilai Perusahaan

Research and development (R & D) merupakan suatu kegiatan yang berperan dalam sebuah inovasi untuk menciptakan dan mengembangkan produk, proses, layanan, ataupun teknologi. Aktivitas R & D akan mendukung keberlangsungan bisnis saat ini maupun di masa mendatang. R & D digunakan perusahaan untuk mempertahankan perusahaan dalam persaingan bisnis. Tujuan dari R & D adalah untuk menciptakan keunggulan bersaing dan meningkatkan nilai perusahaan. Keberhasilan pada R & D akan menciptakan keunggulan bersaing yang akan meningkatkan penjualan dan keuntungan bagi perusahaan.

Pentingnya intensitas R & D telah dibuktikan oleh para peneliti akademis. Kurniawan & Mertha (2016) menyatakan bahwa intensitas R & D berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Investor akan memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki aktivitas R & D yang tinggi dengan asumsi bahwa aktivitas R & D yang tinggi akan memengaruhi nilai perusahaan. Sukiati et al. (2015) menyatakan bahwa intensitas R & D berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin banyak biaya R & D yang diinvestasikan oleh perusahaan akan dilihat investor adanya pengembangan dari perusahaan untuk para karyawan, baik dalam pendidikan ataupun penciptaan produk baru yang nantinya dapat

mendorong penciptaan keuntungan. Hal ini akan mendorong para investor untuk berinvestasi yang dapat meningkatkan nilai saham perusahaan. Kinanti & Nuzula (2017) menyatakan bahwa intensitas R & D berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Intensitas *research and development* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4.3. Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan

Growth opportunity merupakan peluang pertumbuhan perusahaan di masa depan. *Growth opportunity* menjadi suatu indikasi masa depan yang dapat digunakan investor untuk menilai perusahaan sebagai dasar dalam keputusan berinvestasi. *Growth opportunity* menjadi tanda terkait kinerja dan perkembangan perusahaan. Bagi para pemegang saham maupun investor, *growth opportunity* menjadi suatu tanda (sinyal) bahwa perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan.

Nur (2018) menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Peluang pertumbuhan perusahaan dapat menaikkan nilai perusahaan. Perusahaan yang bertumbuh memberikan sinyal positif kepada investor jika kondisi perusahaan dalam keadaan baik. Pertumbuhan perusahaan menjadi harapan bagi investor maupun manajemen karena pertumbuhan memberikan tanda perkembangan perusahaan. Apriyanti & Bachtiar (2018) memperoleh hasil yang serupa bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai *growth opportunity* yang meningkat akan dilihat oleh investor sebagai salah satu indikator yang baik bagi prospek pertumbuhan

perusahaan di masa yang akan datang. Indasari & Yadnyana (2018) menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada perusahaan dengan *growth opportunity* yang tinggi memiliki banyak peluang investasi yang akhirnya akan menarik investor untuk menanamkan modal. Hal ini akan memicu permintaan saham perusahaan dan menyebabkan harga saham naik.

Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: *Growth opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini mencoba untuk melihat pengaruh variabel *corporate social responsibility* (CSR), intensitas *research and development* (R & D), dan *growth opportunity* terhadap variabel nilai perusahaan melalui pengujian hipotesis.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2020. Sampel menurut Sugiyono (2013) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling*.

Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sementara *purposive sampling* adalah penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan kriteria tertentu (Sugiyono, 2013). Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020.
- b. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan selama periode 2018 – 2020.
- c. Perusahaan manufaktur menggunakan periode tahun buku berakhir 31 Desember.
- d. Perusahaan menyampaikan tanggung jawab sosialnya dalam laporan tahunan periode 2018 – 2020.

3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel

3.3.1. Variabel Independen

Variabel independen atau bisa disebut variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013). Variabel independen dalam penelitian ini adalah CSR, intensitas R & D, dan *growth opportunity*.

- a. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* dalam Rudito & Famiola (2013), CSR merupakan bentuk komitmen bagi perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya dan mampu memberikan kontribusi

untuk pembangunan ekonomi berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan karyawan, komunitas lokal, dan masyarakat. Murnita dan Putra (2018), CSR diukur dengan proksi *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI) berdasarkan *Global Reporting Initiative Generation 4* (GRI G4) dengan pengungkapan sebanyak 125 indikator yang terdiri atas 34 indikator pengungkapan standar umum dan 91 indikator pengungkapan khusus. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Darmastika & Ratnadi (2019) dan (Vira & Wirakusuma, 2019), CSR diukur dengan 91 indikator pengungkapan standar khusus.

CSR diukur dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI) berdasarkan *Global Reporting Initiative Standard 2016* (GRI Standard 2016) dengan pengungkapan sebanyak 126 item indikator yang terdiri atas 56 item indikator pengungkapan umum dan 70 item indikator pengungkapan khusus. Penilaian indikator CSR ini dilakukan dengan memberikan skor 1 (satu) jika item indikator diungkapkan dan memberikan skor 0 (nol) jika item indikator tidak diungkapkan. Pengukuran indeks CSR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CSRDI} = \frac{\sum X_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

CSRDI= *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*.

$\sum X_i$ = Jumlah item indikator yang diungkapkan.

n= Jumlah maksimal item indikator pengungkapan, n=126.

b. *Intensitas Research and Development*

Research and development (R & D) merupakan kegiatan yang berperan dalam sebuah inovasi dan memiliki kepentingan komersial dalam kaitannya dengan

penelitian ilmiah murni dan perkembangan aplikatif di bidang teknologi (Kurniawan & Mertha, 2016). R & D diprosikan dengan intensitas R & D yang dapat diukur dengan rumus berikut (Kinanti & Nuzula, 2017):

$$\text{Intensitas R \& D} = \frac{\text{Total Pengeluaran R \& D}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

c. *Growth Opportunity*

Growth opportunity merupakan peluang pertumbuhan perusahaan di masa depan. *Growth opportunity* menjadi suatu indikasi bahwa perusahaan memiliki prospek yang menguntungkan di masa depan, sehingga investor mengharapkan akan mendapatkan *rate of return* atas investasi yang mereka tanamkan (Ananda & Nugraha, 2016). Menurut Nur (2018), *growth opportunity* dapat diukur dengan proksi *Market to Book Total Equity* (MBE). MBE dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{MBE} = \frac{\text{share price} \times \text{outstanding share}}{\text{total equity}}$$

3.3.2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan ukuran dari kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk atas permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2014). Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio Tobin's Q. Rumus Tobin's Q adalah sebagai berikut (Putri & Budiyanto, 2018):

$$Q = \frac{(MVE + Debt)}{TA}$$

Keterangan:

Q= Nilai perusahaan

MVE= Nilai pasar ekuitas (*closing price* x jumlah saham beredar)

Debt= Total utang perusahaan

TA= Total aset

3.4. Prosedur Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2014). Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari data laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020. Perolehan data dilakukan melalui metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data yang dikumpulkan (Ananda & Nugraha, 2016). Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia ataupun pada *website* resmi perusahaan.

3.5. Model dan Teknis Analisis Data

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan

cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013:206). Analisis statistik deskriptif dilakukan menggunakan nilai minimum, nilai maksimum, *mean*, dan standar deviasi.

3.5.2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pengambilan keputusan pengujian normal atau tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel, yang dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) jika nilai sig. $> 0,05$ maka data terdistribusi normal; (2) jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal. Namun, merujuk pada *central limit theorem* yang menyatakan bahwa apabila jumlah data observasi besar atau lebih dari 30, data dianggap terdistribusi normal (Gujarati, 1997).

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ditujukan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018). Model regresi

yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cut off* yang biasa digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan model regresi *semi-log* untuk mengobati gejala heteroskedastisitas. Model regresi *semi-log* adalah model regresi dimana variabel dependen dirubah dalam bentuk logaritma natural (Ghozali, 2018). Pengobatan melalui *semi-log* dilakukan dengan melakukan transformasi pada variabel dependen. Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan Uji Park. Pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Park dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel yang dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada

model regresi; (2) jika nilai sig. $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi gejala autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan dengan Uji *Durbin-Watson*. Pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi menggunakan Uji *Durbin-Watson* dilakukan dengan membandingkan nilai *Durbin-Watson* hitung (d) dengan nilai *Durbin-Watson* tabel, yaitu batas atas (dU) dan batas bawah (dL). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut: jika $dU < d < (4-dU)$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Model regresi dalam penelitian ini menggunakan metode *Cochrane-Orcutt* untuk mengobati gejala autokorelasi (Ghozali, 2018). Metode *Cochrane-Orcutt* menggunakan nilai estimasi residual untuk memperoleh informasi nilai koefisien korelasi (ρ) dengan cara transformasi Lag. Dasar pengambilan keputusan dalam metode *Cochrane-Orcutt* dilakukan dengan membandingkan nilai *Durbin-Watson* hitung (d) dengan nilai *Durbin-Watson* tabel, yaitu batas atas (dU) dan batas bawah (dL). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut: jika $dU < d < (4-dU)$ maka tidak terjadi autokorelasi.

3.5.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Model analisis data dalam penelitian ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah dan

menguji rumusan hipotesis. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi. Model regresi dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan regresi yang di mana variabel terikat (Y) dihubungkan atau dijelaskan oleh lebih dari satu variabel bebas (X) (Hasan, 2010). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu *corporate social responsibility*, intensitas *research and development*, dan *growth opportunity* terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan. Adapun model analisis regresi linear berganda dapat dirumuskan dengan persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y= Nilai perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi dari masing-masing variabel

X_1 = *Corporate Social Responsibility*

X_2 = Intensitas *Research and Development*

X_3 = *Growth opportunity*

e= perkiraan kesalahan

3.5.5. Uji Kelayakan Model

a. Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel-variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan

dalam uji statistik F dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Adapun kriteria yang digunakan dalam uji statistik F adalah sebagai berikut: (1) jika nilai sig. $< 0,05$ maka model regresi layak digunakan; (2) jika nilai sig. $> 0,05$ maka model regresi tidak layak digunakan.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, dengan ketentuan: (1) jika nilai *adjusted* R^2 kecil maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas; (2) jika nilai *adjusted* R^2 mendekati satu maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

3.5.6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan melalui Uji t. Uji t digunakan untuk menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individual atau parsial dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan dalam uji t dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) jika nilai sig. $> 0,05$ maka hipotesis tidak didukung; (2) jika nilai sig. $< 0,05$ maka hipotesis didukung.

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

4.1.1. Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari data laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020. Data penelitian diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia ataupun pada *website* resmi perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yakni pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Tabel 4.1
Prosedur Pengambilan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah		
		2018	2019	2020
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020.	166	181	194
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan selama periode 2018 – 2020.	(7)	(6)	(7)
3	Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan periode tahun buku berakhir 31 Desember.	(2)	(2)	(2)
4	Perusahaan yang tidak menyampaikan tanggung jawab sosialnya dalam laporan tahunan periode 2018 – 2020.	(2)	(2)	(3)
Jumlah sampel perusahaan		155	171	182
Data outlier				(1)
Jumlah sampel setelah outlier		155	171	181

Jumlah data observasi	507
-----------------------	-----

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.1, jumlah populasi pada tahun 2018 adalah sebanyak 166 perusahaan, pada tahun 2019 sebanyak 181 perusahaan, dan pada tahun 2020 sebanyak 194 perusahaan. Pada tahun 2018 terdapat 7 perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan, sementara pada tahun 2019 terdapat 6 perusahaan, dan pada tahun 2020 terdapat 7 perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan. Terdapat 2 perusahaan pada masing-masing periode penelitian yang tidak menggunakan periode tahun buku berakhir 31 Desember. Pada tahun 2018 dan 2019 terdapat 2 perusahaan yang tidak menyampaikan tanggung jawab sosialnya. Pada tahun 2020, terdapat 3 perusahaan yang tidak menyampaikan tanggung jawab sosialnya dalam laporan tahunan. Berdasarkan hasil seleksi sampel yang telah dilakukan diperoleh 155 sampel perusahaan pada tahun 2018, 171 sampel perusahaan pada tahun 2019, dan 182 sampel perusahaan pada tahun 2020. Terdapat 1 data outlier pada tahun 2020, hal ini karena pada salah satu sampel perusahaan tidak memiliki data yang dibutuhkan. Jumlah sampel setelah dilakukan outlier adalah sebanyak 155 perusahaan pada tahun 2018, 171 perusahaan pada tahun 2019, dan 181 perusahaan pada tahun 2020. Secara keseluruhan diperoleh data observasi sebanyak 507 data.

4.1.2. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk melihat nilai minimum, nilai maksimum, *mean*, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Hasil dari statistik deskriptif dari variabel dependen, yaitu nilai perusahaan dan

variabel independen, yaitu *corporate social responsibility* (CSR), intensitas *research and development* (R & D), dan *growth opportunity* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Statistik Deskriptif (Sebelum Transformasi)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	507	0,139325	53,401912	1,96377887	3,555256149
CSR	507	0,007937	0,817460	0,15666385	0,158979208
Intensitas R&D	507	0,000000	0,047499	0,00078418	0,004188372
Growth Opportunity	507	-96,170457	70,566937	2,75643740	8,470900402
Valid N (listwise)	507				

Sumber: Data diolah, 2022

Data di atas merupakan data statistik deskriptif sebelum dilakukannya transformasi. Berdasarkan Tabel 4.2, hasil uji statistik deskriptif dapat diketahui nilai N pada setiap variabel yang valid adalah 507. Rincian mengenai hasil statistik deskriptif yang mencakup nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean, dan standar deviasi pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan memiliki nilai minimum 0,139325 yang dicapai oleh Indospring Tbk (INDS), nilai maksimum 53,401912 yang dicapai oleh Prima Cakrawala Abadi Tbk (PCAR), dan nilai mean 1,96377887, serta nilai standar deviasi 3,555256149. Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai mean lebih kecil dari nilai standar deviasi yang dapat diartikan bahwa data tidak terdistribusi dengan baik atau ketidakseimbangan data yang cukup besar.
2. CSR memiliki nilai minimum 0,007937 yang dicapai oleh Keramika Indonesia Assosiasi Tbk (KIAS), nilai maksimum 0,817460 yang dicapai oleh Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP), dan nilai mean 0,15666385, serta nilai standar deviasi 0,158979208. Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai

mean lebih kecil dari nilai standar deviasi yang dapat diartikan bahwa data tidak terdistribusi dengan baik atau ketidakseimbangan data yang cukup besar.

3. Intensitas R & D memiliki nilai minimum 0,000000, nilai maksimum 0,047499 yang dicapai oleh Lion Metal Works (LION), dan nilai mean 0,00078418, serta nilai standar deviasi 0,004188372. Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai mean lebih kecil dari nilai standar deviasi yang dapat diartikan bahwa data tidak terdistribusi dengan baik atau ketidakseimbangan data yang cukup besar.
4. *Growth opportunity* memiliki nilai minimum -96,170457 yang dicapai oleh Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI), nilai maksimum 70,566937 yang dicapai oleh Prima Cakrawala Abadi Tbk (PCAR), dan nilai mean 2,75643740, serta nilai standar deviasi 8,470900402. Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai mean lebih kecil dari nilai standar deviasi yang dapat diartikan bahwa data tidak terdistribusi dengan baik atau ketidakseimbangan data yang cukup besar.

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif (Setelah Transformasi *Semi-log*)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_Y	507	-1,97	3,98	0,2705	0,73445
CSR	507	0,007937	0,817460	0,15666385	0,158979208
Intensitas R&D	507	0,000000	0,047499	0,00078418	0,004188372
Growth Opportunity	507	-96,170457	70,566937	2,75643740	8,470900402
Valid N (listwise)	507				

Sumber: Data diolah, 2022

Data di atas merupakan data statistik deskriptif setelah dilakukannya transformasi *semi-log*. Berdasarkan Tabel 4.3, hasil uji statistik deskriptif dapat diketahui nilai N pada setiap variabel yang valid adalah 507. Rincian mengenai hasil statistik deskriptif yang mencakup nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean, dan standar deviasi pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan memiliki nilai minimum -1,97, nilai maksimum 3,98, dan nilai mean 0,2705, serta nilai standar deviasi 0,73445. Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai mean lebih kecil dari nilai standar deviasi yang dapat diartikan bahwa data tidak terdistribusi dengan baik atau ketidakseimbangan data yang cukup besar.
2. CSR memiliki nilai minimum 0,007937, nilai maksimum 0,817460, dan nilai mean 0,15666385, serta nilai standar deviasi 0,158979208. Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai mean lebih kecil dari nilai standar deviasi yang dapat diartikan bahwa data tidak terdistribusi dengan baik atau ketidakseimbangan data yang cukup besar.
3. Intensitas R & D memiliki nilai minimum 0,000000, nilai maksimum 0,047499, dan nilai mean 0,00078418, serta nilai standar deviasi 0,004188372. Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai mean lebih kecil dari nilai standar deviasi yang dapat diartikan bahwa data tidak terdistribusi dengan baik atau ketidakseimbangan data yang cukup besar.
4. *Growth opportunity* memiliki nilai minimum -96,170457, nilai maksimum 70,566937, dan nilai mean 2,75643740, serta nilai standar deviasi 8,470900402. Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai mean lebih kecil dari

nilai standar deviasi yang dapat diartikan bahwa data tidak terdistribusi dengan baik atau ketidakseimbangan data yang cukup besar.

Tabel 4.4
Hasil Statistik Deskriptif (Setelah *Cochrane-Orcutt*)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LAG_LNY	506	-1,74	4,00	0,1397	0,60785
LAG_X1	506	-0,33	0,75	0,0805	0,12811
LAG_X2	506	-0,02	0,05	0,0004	0,00332
LAG_X3	506	-96,54	70,13	1,4307	8,14953
Valid N (listwise)	506				

Sumber: Data diolah, 2022

Data di atas merupakan data statistik deskriptif setelah dilakukannya transformasi *Cochrane-Orcutt*. Berdasarkan Tabel 4.4, hasil uji statistik deskriptif dapat diketahui nilai N pada setiap variabel yang valid adalah 506. Rincian mengenai hasil statistik deskriptif yang mencakup nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean, dan standar deviasi pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan memiliki nilai minimum -1,74, nilai maksimum 4,00, dan nilai mean 0,1397, serta nilai standar deviasi 0,60785. Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai mean lebih kecil dari nilai standar deviasi yang dapat diartikan bahwa data tidak terdistribusi dengan baik atau ketidakseimbangan data yang cukup besar.
2. CSR memiliki nilai minimum -0,33, nilai maksimum 0,75, dan nilai mean 0,0805, serta nilai standar deviasi 0,12811. Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai mean lebih kecil dari nilai standar deviasi yang dapat diartikan bahwa data tidak terdistribusi dengan baik atau ketidakseimbangan data yang cukup besar.

3. Intensitas R & D memiliki nilai minimum -0,02, nilai maksimum 0,05, dan nilai mean 0,0004, serta nilai standar deviasi 0,00332. Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai mean lebih kecil dari nilai standar deviasi yang dapat diartikan bahwa data tidak terdistribusi dengan baik atau ketidakseimbangan data yang cukup besar.
4. *Growth opportunity* memiliki nilai minimum -96,54, nilai maksimum 70,13, dan nilai mean 1,4307, serta nilai standar deviasi 8,14953. Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai mean lebih kecil dari nilai standar deviasi yang dapat diartikan bahwa data tidak terdistribusi dengan baik atau ketidakseimbangan data yang cukup besar.

4.1.3. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, nilai residual memiliki data terdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	507
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000 ^c

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.3, diketahui bahwa nilai sig. adalah sebesar 0,000. Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. $0,000 < \alpha (0,05)$ sehingga dapat diartikan bahwa data tidak terdistribusi normal. Data yang tidak terdistribusi normal

dilakukan outlier menggunakan *z-score*. Setelah melakukan outlier, diperoleh hasil uji normalitas dengan nilai sig. $0,000 < \alpha (0,05)$ sehingga dapat diartikan bahwa data tidak terdistribusi normal. Selanjutnya, data yang tidak terdistribusi normal dilakukan transformasi data. Menurut Ghozali (2018), data yang tidak terdistribusi secara normal dapat ditransformasi agar menjadi normal. Transformasi data dilakukan melalui transformasi SQRT. Setelah dilakukan transformasi data, diperoleh hasil uji normalitas dengan nilai sig. $0,000 < \alpha (0,05)$ sehingga dapat diartikan bahwa data tidak terdistribusi normal. Namun, merujuk pada *central limit theorem* yang menyatakan bahwa apabila jumlah data observasi besar atau lebih dari 30, data dianggap terdistribusi normal (Gujarati, 1997).

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pengujian ini dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CSR	0,982	1,018
Intensitas R&D	0,995	1,005
Growth Opportunity	0,985	1,015

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.5, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa untuk masing-masing variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan untuk masing-masing variabel bebas memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10,0. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada masing-masing variabel bebas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan Uji *Park*. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
1 (Constant)	0,000
CSR	0,072
Intensitas R&D	0,003
Growth Opportunity	0,000

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil uji heteroskedastisitas pada variabel CSR memiliki nilai sig. $0,072 > 0,05$ dan pada variabel intensitas R & D memiliki nilai sig. $0,003 < 0,05$, pada variabel *growth opportunity* diperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa pada model regresi terdapat gejala heteroskedastisitas.

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa untuk menghilangkan gejala heteroskedastisitas maka diperlukan transformasi data. Transformasi data dilakukan melalui cara *semi-log* dengan melakukan transformasi pada variabel dependen, yakni nilai perusahaan. Hasil uji heteroskedastisitas dengan data yang telah ditransformasi ada sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas
(Transformasi Data)

Model	Sig.
1 (Constant)	0,000
CSR	0,801
Intensitas R&D	0,853
Growth Opportunity	0,757

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.7, hasil uji heteroskedastisitas pada variabel CSR memiliki nilai sig. $0,801 > 0,05$, pada variabel intensitas R & D memiliki nilai sig. $0,853 > 0,05$, dan pada variabel *growth opportunity* memiliki nilai sig. $0,757 > 0,05$. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada masing-masing variabel memiliki nilai sig. $> \alpha$ (0,05) sehingga dapat diartikan bahwa dalam model regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2018). Uji autokorelasi akan dilakukan dengan Uji *Durbin-Watson*. Hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,035

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.8, hasil uji autokorelasi diperoleh nilai dw sebesar 1,035. Berdasarkan pada tabel *Durbin-Watson* dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n) adalah 507, dan jumlah variabel independen (k) adalah 3 didapatkan nilai dU sebesar 1,8661 dan nilai dL sebesar 1,8423. Dengan kriteria pengujian adalah $dU < d < (4-dU)$, hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai dw (1,035) tidak berada diantara nilai dU (1,8661) dan nilai 4-dU (2,1339). Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa terjadi gejala autokorelasi.

Ghozali (2018) menjelaskan apabila dalam model regresi terjadi autokorelasi dapat dilakukan melalui pengobatan autokorelasi. Pengobatan autokorelasi dilakukan dengan metode *Cochrane-Orcutt*. Hasil uji autokorelasi dengan metode pengobatan *Cochrane-Orcutt* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi
(Cochrane-Orcutt)

Model	Durbin-Watson
1	1,920

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.9, hasil uji autokorelasi menggunakan metode pengobatan *Cochrane-Orcutt* diperoleh nilai dw sebesar 1,920. Berdasarkan pada tabel *Durbin-Watson* dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan jumlah data akhir (n) adalah 506, dan jumlah variabel independen (k) adalah 3 didapatkan nilai dU sebesar 1,8659 dan nilai dL sebesar 1,8421. Dengan kriteria pengujian adalah $dU <$

$d < (4-dU)$, hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa $1,8659 < 1,920 < 2,1341$.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu CSR, intensitas R & D, dan *growth opportunity* terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan. Hasil regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		
		B	Std. Error	Sig.
1	(Constant)	0,064	0,027	0,016
	LAG_X1	0,196	0,175	0,264
	LAG_X2	-1,176	6,745	0,862
	LAG_X3	0,042	0,003	0,000**

**Signifikansi pada level 0,05

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian regresi pada Tabel 4.4 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Nilai perusahaan} = 0,064 + 0,196X_1 - 1,176X_2 + 0,042X_3$$

- 1) Nilai konstanta regresi sebesar 0,064 menjelaskan bahwa ketika masing-masing variabel independen, yakni CSR, intensitas R & D, dan *growth opportunity* bernilai 0 maka nilai dari nilai perusahaan sebesar 0,064.
- 2) Variabel CSR memiliki koefisien regresi sebesar 0,196 yang berarti memiliki arah positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap

kenaikan CSR sebesar 1 satuan maka akan mengakibatkan nilai perusahaan naik sebesar 0,196 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

- 3) Variabel intensitas R & D memiliki koefisien regresi sebesar -1,176 yang berarti memiliki arah negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan intensitas R & D sebesar 1 satuan maka akan mengakibatkan nilai perusahaan menurun sebesar 1,176 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.
- 4) Variabel *growth opportunity* memiliki koefisien regresi 0,042 yang berarti memiliki arah positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *growth opportunity* sebesar 1 satuan maka akan mengakibatkan nilai perusahaan naik 0,042 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

4.2. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel-variabel independen, yakni CSR, intensitas R & D, dan *growth opportunity* yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, yakni nilai perusahaan. Data yang digunakan dalam uji statistik F menggunakan data setelah dilakukan pengobatan gejala autokorelasi menggunakan metode *Cochrane-Orcutt*. Hasil uji statistik F adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Statistik F

Model	F	Sig.
-------	---	------

1	Regression	79,926	0,000 ^{b**}
---	------------	--------	----------------------

**Signifikansi pada level 0,05
Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.10, hasil uji statistik F menunjukkan bahwa nilai sig. $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak digunakan untuk memprediksi variabel nilai perusahaan. Selain itu, hasil tersebut dapat diartikan bahwa CSR, intensitas R & D, dan *growth opportunity* berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Jika nilai *adjusted R²* kecil maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Jika nilai *adjusted R²* mendekati satu maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Data yang digunakan dalam uji koefisien determinasi menggunakan data setelah dilakukan pengobatan gejala autokorelasi menggunakan metode *Cochrane-Orcutt* Hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	Adjusted R Square
1	0,319

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.11, hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R²* adalah 0,319 atau sebesar 31,9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen, yakni CSR, intensitas R & D, dan *growth opportunity* mampu menjelaskan variabel dependen, yakni nilai perusahaan sebesar 31,9%, sedangkan sebesar 68,1% dijelaskan oleh variabel independen lain di luar model penelitian ini.

c. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis. Uji t digunakan untuk menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individual atau parsial dalam menerangkan variabel dependen. Data yang digunakan dalam uji t menggunakan data setelah dilakukan pengobatan gejala autokorelasi menggunakan metode *Cochrane-Orcutt*. Hasil uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Sig.
1 (Constant)	0,064	0,016
LAG_X1	0,196	0,264
LAG_X2	-1,176	0,862
LAG_X3	0,042	0,000**

**Signifikansi pada level 0,05

Sumber: Data diolah, 2022

Analisis dari hasil uji t pada Tabel 4.12 mengenai pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1) Pengujian pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji t pada variabel CSR diperoleh nilai sig. $0,264 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ke-1 (H_1) tidak didukung.

2) Pengujian pengaruh intensitas R & D terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji t pada variabel intensitas R & D diperoleh nilai sig. 0,862 > 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa intensitas R & D tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ke-2 (H₂) tidak didukung.

3) Pengujian pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji t pada variabel *growth opportunity* diperoleh nilai sig. 0,000 < 0,05 dan *growth opportunity* memiliki koefisien sebesar 0,042 yang menunjukkan angka positif. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ke-3 (H₃) didukung.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, ringkasan hasil pengujian hipotesis disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.15
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

	Pertanyaan Penelitian	Hipotesis	Tabel Hasil	Simpulan
1	Apakah <i>corporate social responsibility</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan?	H ₁ : <i>Corporate social responsibility</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	Tabel 4.12	H ₁ tidak didukung
2	Apakah intensitas <i>research and development</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan?	H ₂ : Intensitas <i>research and development</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	Tabel 4.12	H ₂ tidak didukung
3	Apakah <i>growth opportunity</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan?	H ₃ : <i>Growth opportunity</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	Tabel 4.12	H ₃ didukung

Sumber: Data diolah, 2022

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.12, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa CSR memiliki nilai sig. $0,264 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ke-1 (H_1) tidak didukung. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan telah melakukan CSR belum mampu memengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan Tabel 4.2, nilai rata-rata implementasi CSR yang dilakukan perusahaan sebesar 15,7% atau setara dengan perusahaan mengungkapkan 19 item dari 126 item *Global Reporting Initiative* (GRI) Standards 2016. Masih rendahnya implementasi CSR pada perusahaan menjadi salah satu faktor penyebab tidak berpengaruhnya CSR terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan CSR yang berada pada laporan tahunan perusahaan belum secara rinci diungkapkan yang sesuai dengan item-item GRI Standards 2016. Seperti yang terjadi pada Pelangi Indah Canindo Tbk (PICO), Keramika Indonesia Assosiasi Tbk (KIAS), Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST), Ekadharma International Tbk (EKAD), Satyamitra Kemas Lestari Tbk (SMKL), Tirta Mahakam Resources Tbk (TIRT), Sriwahana Adityakarta Tbk (SWAT), dan Indospring Tbk (INDS) yang masih rendah dalam pengungkapan CSR serta belum secara rinci mengungkapkan item-item GRI Standards 2016. Selain itu, implementasi CSR yang dilakukan perusahaan dari tahun ke tahun cenderung stabil. Implementasi CSR yang dilakukan perusahaan belum dapat menjadi sinyal yang meyakinkan bagi pihak luar atau investor untuk melakukan investasi.

Hasil penelitian ini mendukung Hamzah & Widyawati (2020) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Investor cenderung membeli saham untuk mendapatkan *capital gain* tanpa mempertimbangkan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Sedangkan CSR merupakan bagian dari strategi perusahaan dalam jangka panjang, sehingga implementasi CSR tidak dapat dirasakan hasilnya dalam jangka pendek. Hasil penelitian ini juga mendukung Wahyuni (2018) dan Nurhayati et al. (2019), CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pandangan investor terhadap keberlangsungan perusahaan kedepannya atau nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Murnita & Putra (2018), Surya & Kurnia (2018), dan Darmastika & Ratnadi (2019) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.3.2. Pengaruh Intensitas *Research and Development* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.12, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa intensitas R & D memiliki nilai sig. $0,862 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa intensitas R & D tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ke-2 (H_2) tidak didukung. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan R & D yang dilakukan perusahaan tidak mampu memengaruhi nilai perusahaan. Aktivitas R & D merupakan bentuk investasi strategis jangka panjang yang dilakukan perusahaan. Kegiatan R & D yang membutuhkan biaya besar dengan risiko yang kurang bisa diprediksi dapat menjadi alasan yang dipertimbangkan investor. Selain itu, tidak

banyak perusahaan yang mencantumkan biaya R & D dalam laporan keuangannya, dari sampel yang diperoleh hanya sebanyak 32 perusahaan yang mencantumkan biaya R & D dalam laporan keuangan sehingga kegiatan R & D tidak dapat memberi sinyal bagi investor dan tidak memengaruhi nilai perusahaan. Terdapat perusahaan yang melakukan kegiatan R & D, namun tidak mencantumkan biaya R & D. Seperti pada Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) yang secara implisit melakukan kegiatan R & D, namun tidak mencantumkan biaya R & D pada laporan keuangannya.

Hasil penelitian ini mendukung Kuniawati & Asyik (2017) yang menyatakan bahwa R & D membutuhkan biaya yang besar sehingga para investor mengkhawatirkan kegiatan R & D dapat menghambat pertumbuhan laba perusahaan yang nantinya berpengaruh pada pembagian dividen. Hasil penelitian ini juga selaras dengan Khoyriah & Idayati (2018) yang menyatakan bahwa intensitas R & D tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keuntungan di masa yang akan datang melalui kegiatan R & D mungkin belum disadari oleh investor. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sukiati et al. (2015), Kurniawan & Mertha (2016), dan Kinanti & Nuzula (2017) yang menyatakan bahwa intensitas R & D berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.3.3. Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.12, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *growth opportunity* memiliki nilai sig. $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar 0,042 yang menunjukkan angka positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ke-3

(H₃) didukung. *Growth opportunity* yang merupakan tanda dari kinerja dan perkembangan perusahaan menjadi faktor yang dipertimbangkan investor dalam mengambil keputusan. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa *growth opportunity* mendapatkan respon positif dari investor, sehingga mereka tertarik menanamkan modalnya di perusahaan dengan melihat prospek perusahaan di masa depan. Adanya kepercayaan investor terhadap peluang perusahaan di masa depan akan tercermin dari harga saham perusahaan.

Hasil penelitian ini selaras dengan Nur (2018) yang menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Peluang pertumbuhan perusahaan dapat menaikkan nilai perusahaan. Perusahaan yang bertumbuh memberikan sinyal positif kepada investor jika kondisi perusahaan dalam keadaan baik. Selain itu, bagi pihak manajemen, pertumbuhan adalah hal yang baik karena perusahaan memiliki banyak kesempatan investasi yang menguntungkan. Hasil penelitian ini juga selaras dengan Apriyanti & Bachtiar (2018) dan Indasari & Yadnyana (2018) yang menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai *growth opportunity* yang meningkat akan dilihat oleh investor sebagai salah satu indikator yang baik bagi prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Pada perusahaan dengan *growth opportunity* yang tinggi memiliki banyak peluang investasi yang akhirnya akan menarik investor untuk menanamkan modalnya dengan harapan akan mendapatkan *return* yang tinggi di masa yang akan datang.

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan terkait pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), intensitas *Research and Development* (R & D), dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- 1) CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Implementasi CSR yang telah dilakukan perusahaan belum mampu memengaruhi nilai perusahaan. Rendahnya implementasi CSR yang dilakukan perusahaan dan implementasi CSR yang cenderung stabil dari tahun ke tahun dapat menjadi faktor penyebab tidak berpengaruhnya CSR terhadap nilai perusahaan.
- 2) Intensitas R & D tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Aktivitas R & D merupakan bentuk investasi strategis jangka panjang dan kegiatan R & D yang membutuhkan biaya besar dengan risiko yang kurang bisa diprediksi serta tidak banyak perusahaan yang mencantumkan biaya R & D dalam laporan keuangannya, sehingga kegiatan R & D tidak dapat memengaruhi nilai perusahaan.
- 3) *Growth opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Growth opportunity* yang merupakan tanda dari kinerja dan perkembangan perusahaan menjadi sinyal positif bagi investor sehingga mereka tertarik

menanamkan modalnya di perusahaan dengan melihat prospek perusahaan di masa depan yang kemudian akan memengaruhi nilai perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan manufaktur selama periode 2018 – 2020 belum banyak menguraikan item-item yang diungkapkan yang sesuai dengan GRI Standards 2016.
- 2) Terdapat banyak perusahaan yang tidak mencantumkan biaya R & D dalam laporan keuangannya.

5.3. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi perusahaan diharapkan dapat menggunakan GRI Standards terbaru yakni GRI Standards 2018 sebagai acuan dalam melakukan pengungkapan aktivitas CSR.
- 2) Bagi perusahaan diharapkan mencantumkan biaya R & D dalam laporan keuangan agar memudahkan para investor untuk melihat perkembangan aktivitas R & D yang dilakukan perusahaan.
- 3) Bagi perusahaan diharapkan mencantumkan biaya R & D secara implisit dalam laporan keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., & Ardana, I. C. (2017). *Etika bisnis dan profesi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Ananda, N. A., & Nugraha, I. N. AP. (2016). Pengaruh growth opportunity terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 15–28.
- Apriyani, Y. F., & Sutjahyani, D. (2018). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 - 2015). *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(1), 69–78. <https://doi.org/10.30996/jea17.v3i01.3176>
- Apriyanti, N., & Bachtiar, Y. (2018). Pengaruh corporate governance, growth opportunity, dan net profit margin (NPM) terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan go public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 19(2), 61–72.
- Azheri, B. (2012). *Corporate social responsibility: dari voluntary menjadi mandatory*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Bintara, R. (2018). Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel pemoderasi. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 11(2), 306–328.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (14th ed.). Salemba Empat, Jakarta.
- Coluccia, D., Dabić, M., Del Giudice, M., Fontana, S., & Solimene, S. (2020). R&D innovation indicator and its effects on the market. An empirical assessment from a financial perspective. *Journal of Business Research*, 119(April 2019), 259–271. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.04.015>
- Darmastika, I. W. R., & Ratnadi, N. M. D. (2019). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility pada nilai perusahaan dengan profitabilitas dan leverage sebagai variabel moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(1), 362–387. <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Darmawan, A., Suharyono, & Iqbal, M. (2015). Pengaruh R&D expenditure terhadap penjualan (studi kasus pada Nissan Motor Company Ltd). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 2(2), 1–11.
- David, F. R., & David, F. R. (2017). *Manajemen strategik: suatu pendekatan keunggulan bersaing* (15th ed.). Salemba Empat, Jakarta.

- Freeman, R. E. (2010). *Strategic management: a stakeholders approach*. Cambridge University Press, New York.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Sembilan). Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, D. (1997). *Ekonomimetrika Dasar* (Kelima). Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Gupta, K., Banerjee, R., & Onur, I. (2017). The effects of R&D and competition on firm value: international evidence. *International Review of Economics and Finance*, 51(September 2016), 391–404. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2017.07.003>
- Hamzah, A., & Widyawati, D. (2020). Pengaruh profitabilitas, pengungkapan corporate social responsibility, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(9), 1–17.
- Hanafi, M. M. (2011). *Manajemen* (3rd ed.). UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- Harmono. (2014). *Manajemen keuangan: berbasis balanced scorecard* (Edisi 1). Bumi Aksara, Jakarta.
- Hartman, L. P., & Desjardins, J. (2011). *Etika bisnis: pengambilan keputusan untuk integritas pribadi dan tanggung jawab sosial*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hasan, M. I. (2010). *Pokok-pokok materi statistik 2 (statistik inferensif)* (Kedua). PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Hasan, M. I. (2014). *Pokok-pokok materi statistik 1 (statistik deskriptif)* (Kedua). PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 128–148. <https://doi.org/10.21098/bemp.v16i2.27>
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2006). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi 5). UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- Indasari, A. P., & Yadnyana, I. K. (2018). Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, likuiditas, dan struktur modal pada nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(1), 714–746.
- Keraf, A. S. (1998). *Etika bisnis: tuntutan dan relevansinya*. Penerbit Kanisius,

Yogyakarta.

- Khoyriah, N. W., & Idayati, F. (2018). Pengaruh intensitas penelitian dan pengembangan dan kebijakan keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(1), 1–16.
- Kinanti, S. A., & Nuzula, N. F. (2017). Pengaruh intensitas R&D terhadap nilai perusahaan dengan variabel kontrol umur dan ukuran perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 50(2), 162–170.
- Kuniawati, R., & Asyik, N. F. (2017). Kinerja keuangan sebagai variabel intervening pengaruh R & D dan intangible asset pada nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(10), 1–22. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1715>
- Kurniawan, A. P., & Mertha, I. M. (2016). Kinerja keuangan sebagai pemediasi pengaruh intensitas research and development dan aset tidak berwujud pada nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(1), 723–750.
- Leung, T. Y., & Sharma, P. (2021). Differences in the impact of R&D intensity and R&D internationalization on firm performance – Mediating role of innovation performance. *Journal of Business Research*, 131(May 2020), 81–91. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.03.060>
- Melani, S., & Wahidahwati. (2017). Pengaruh CSR dan GCG terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(10), 1–24.
- Moncada-Paterno-Castello, P., & Grassano, N. (2014). Innovation, competitiveness and growth without R&D? analysis of corporate R&D investment - a country approach: Italy. In *JRC Police Brief. European Commission*.
- Murnita, P. E. M., & Putra, I. M. P. D. (2018). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas dan leverage sebagai variabel pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(2), 1470–1494. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i02.p25>
- Nur, T. (2018). Pengaruh growth opportunity, profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 5(3), 393–411. <https://doi.org/10.32477/jkb.v28i1.377>
- Nurhayati, I., Poerwati, T., & Kartika, A. (2019). Dampak moderasi profitabilitas dan leverage terhadap pengaruh csr pada nilai perusahaan di Indonesia. *Prosiding SENDI_U*, 1, 607–613.

- Oktavia, R., & Fitria, A. (2019). Pengaruh profitabilitas, size, growth opportunity, likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurusan Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–20.
- Penman, S. H. (2013). *Financial statement analysis and security valuation* (Fifth). McGraw-Hill, New York.
- Putri, I. A. S., & Suprasto, B. (2016). Pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan dan mekanisme tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 15, 667–694.
- Putri, Z. B., & Budiyanto. (2018). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(3), 1–16.
- Rudito, B., & Famiola, M. (2013). *CSR (corporate social responsibility)* (pertama). Rekayasa Sains, Bandung.
- Salsabilla, S., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–20.
- Setiyowati, S. W., Naser, J. A., & Astuti, R. (2020). Leverage dan growth opportunity mempengaruhi nilai perusahaan melalui profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(1), 31–40. <https://doi.org/10.21067/jem.v16i1.4513>
- Setyawan, A. I. W., Topowijono, & Nuzula, N. F. (2016). Pengaruh firm size, growth opportunity, profitability (studi pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2009-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 31(1), 108–117.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sukiati, W., Nuryani, N., & Leviany, T. (2015). Pengaruh modal intelektual, kinerja keuangan, investasi pada riset dan pengembangan terhadap nilai perusahaan (pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 7(2), 29–42. <https://doi.org/10.17509/jaset.v7i2.8860>
- Sulung, L. A. K., Chadys, P. A. O., & Admeinasthi, M. B. (2018). Pengaruh internasionalisasi, afiliasi bisnis, dan research & development terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 22(1), 62–75. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol22.iss1.art4>
- Surya, L. P., & Kurnia. (2018). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(1), 1–18. <https://doi.org/10.37476/akmen.v17i4.1188>

- Vira, A. N., & Wirakusuma, M. G. (2019). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility pada nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(2), 1299–1326. <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Wahyuni, S. F. (2018). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 109–117. <https://doi.org/10.35129/ajar.v3i02.134>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Indikator Pengukuran CSR

Indikator *Global Reporting Initiativ (GRI) Standards 2016*

No	Kode	Standard
GRI 102: Standard Universal/Umum		
Profil Organisasi		
1.	102-1	Nama organisasi
2.	102-2	Kegiatan, merk, produk, dan jasa
3.	102-3	Lokasi kantor pusat
4.	102-4	Lokasi operasi
5.	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum
6.	102-6	Pasar yang dilayani
7.	102-7	Skala organisasi
8.	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain
9.	102-9	Rantai pasokan
10.	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya
11.	102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan
12.	102-12	Inisiatif eksternal
13.	102-13	Keanggotaan asosiasi
Strategi		
14.	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior
15.	102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang
Etika dan Integritas		
16.	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku
17.	102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika
Tata Kelola		
18.	102-18	Struktur tata kelola
19.	102-19	Mendelegasikan wewenang
20.	102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial
21.	102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial
22.	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya
23.	102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi
24.	102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi
25.	102-25	Konflik kepentingan
26.	102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi
27.	102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi
28.	102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi

No	Kode	Standard
29.	102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial
30.	102-30	Keefektifan proses manajemen risiko
31.	102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial
32.	102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan
33.	102-33	Mengkomunikasikan hal-hal kritis
34.	102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis
35.	102-35	Kebijakan remunerasi
36.	102-36	Proses untuk menentukan remunerasi
37.	102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi
38.	102-38	Rasio kompensasi total tahunan
39.	102-39	Persentase kenaikan dalam total rasio kompensasi total tahunan
Keterlibatan Pemangku Kepentingan		
40.	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan
41.	102-41	Perjanjian perundingan kolektif
42.	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan
43.	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan
44.	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan
Praktik Pelaporan		
45.	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi
46.	102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik
47.	102-47	Daftar topik material
48.	102-48	Penyajian kembali informasi
49.	102-49	Perubahan dalam pelaporan
50.	102-50	Periode pelaporan
51.	102-51	Tanggal laporan terbaru
52.	102-52	Siklus pelaporan
53.	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan
54.	102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI
55.	102-55	Indeks GRI
56.	102-56	Assurance oleh pihak eksternal
GRI 200: Standard Topik Khusus (Ekonomi)		
Kinerja Ekonomi		
57.	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
58.	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim
59.	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya
60.	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
Keberadaan Pasar		
61.	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional
62.	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal
Dampak Ekonomi Tidak Langsung		

No	Kode	Standard
63.	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan
64.	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan
Praktik Pengadaan		
65.	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal
Anti Korupsi		
66.	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi
67.	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi
68.	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
Perilaku Anti-persaingan		
69.	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli
GRI 300: Standard Topik Khusus (Lingkungan)		
Material		
70.	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume
71.	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan
72.	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya
Energi		
73.	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi
74.	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi
75.	302-3	Intensitas energi
76.	302-4	Pengurangan konsumsi energi
77.	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
Keanekaragaman Hayati		
78.	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
79.	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produks, dan jasa pada keanekaragaman hayati
80.	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi
81.	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi
Emisi		
82.	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
83.	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung
84.	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya
85.	305-4	Intensitas emisi GRK
86.	305-5	Pengurangan emisi GRK
87.	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)
88.	305-7	Nitrogen oksida (Nox), sulfur oksida (Sox), dan emisi udara lainnya yang signifikan lainnya
Air Limbah (Efluen) dan Limbah		
89.	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan
90.	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan

No	Kode	Standard
91.	306-3	Tumpahan yang signifikan
92.	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya
93.	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limbah air
Kepatuhan Lingkungan		
94.	307-1	Ketidapatuhan terhadap UU dan peraturan tentang lingkungan hidup
Penilaian Lingkungan Pemasok		
95.	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
96.	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
GRI 400: Standard Topik Khusus (Sosial)		
Kepegawaian		
97.	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan
98.	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu
99.	401-3	Cuti melahirkan
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen		
100.	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
Pelatihan dan Pendidikan		
101.	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan
102.	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan
103.	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara		
104.	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
105.	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
Non-Diskriminasi		
106.	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif		
107.	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko
Pekerja Anak		
108.	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak
Kerja Paksa atau Wajib Kerja		
109.	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja
Praktik Keamanan		
110.	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
Hak-Hak Masyarakat Adat		
111.	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat

No	Kode	Standard
Penilaian HAM		
112.	412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak
113.	412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
114.	412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia
Masyarakat Lokal		
115.	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan
116.	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal
Penilaian Sosial Pemasok		
117.	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial
118.	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
Kebijakan Politik		
119.	415-1	Kontribusi politik
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan		
120.	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa
121.	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
Pemasaran dan Pelabelan		
122.	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa
123.	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa
124.	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
Privasi Pelanggan		
125.	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
Kepatuhan Sosial Ekonomi		
126.	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi

Lampiran 2 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur

Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Terdaftar BEI Tahun 2018

No	IND	Kode	Nama Perusahaan
1	3101	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
2	3102	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
3	3103	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
4	3104	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
5	3105	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
6	3106	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
7	3201	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
8	3202	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
9	3203	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk
10	3204	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk.
11	3205	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.
12	3206	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
13	3207	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
14	3208	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
15	3301	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
16	3302	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.
17	3303	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
18	3304	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
19	3305	CTBN	Citra Tubindo Tbk.
20	3306	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
21	3307	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
22	3308	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
23	3309	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
24	3310	LION	Lion Metal Works Tbk
25	3311	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
26	3312	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
27	3313	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
28	3314	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
29	3401	ADGM	Polychem Indonesia Tbk
30	3402	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
31	3403	BRPT	Barito Pacific Tbk
32	3404	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
33	3405	EKAD	Ekadharma International Tbk
34	3406	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
35	3407	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.
36	3408	MDKI	Emdeki Utama Tbk
37	3409	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
38	3410	SRSN	Indo Acidatama Tbk.
39	3411	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
40	3412	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk

No	IND	Kode	Nama Perusahaan
41	3501	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.
42	3502	APLI	Asiaplast Industries Tbk
43	3503	BRNA	Berlina Tbk
44	3504	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk
45	3505	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
46	3506	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
47	3507	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
48	3508	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
49	3509	TALF	Tunas Alfin Tbk
50	3510	TRST	Trias Sentosa Tbk
51	3511	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk
52	3601	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
53	3602	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
54	3603	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
55	3604	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
56	3605	SIPD	Sierad Produce Tbk
57	3701	SULI	SLJ Global Tbk
58	3702	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
59	3801	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
60	3802	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
61	3803	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
62	3804	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.
63	3805	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
64	3806	SPMA	Suparma Tbk
65	3807	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk
66	3808	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
67	3901	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk.
68	3902	KMTR	Kirana Megatara Tbk
69	4101	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk
70	4102	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
71	4201	ASII	Astra International Tbk
72	4202	AUTO	Astra Otoparts Tbk
73	4203	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
74	4204	BRAM	Indo Kordsa Tbk
75	4205	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
76	4206	GJLT	Gajah Tunggal Tbk
77	4207	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
78	4208	INDS	Indospring Tbk
79	4209	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
80	4210	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
81	4211	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
82	4212	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
83	4301	ARGO	Argo Pantas Tbk

No	IND	Kode	Nama Perusahaan
84	4302	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
85	4303	ERTX	Eratex Djaja Tbk
86	4304	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk
87	4305	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
88	4306	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk
89	4307	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
90	4308	PBRX	Pan Brothers Tbk
91	4309	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
92	4310	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
93	4311	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
94	4312	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
95	4313	STAR	Star Petrochem Tbk
96	4314	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
97	4315	TRIS	Trisula International Tbk
98	4316	ZONE	Mega Perintis Corpora Tbk
99	4401	BATA	Sepatu Bata Tbk
100	4402	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
101	4501	JECC	Jembo Cable Company Tbk
102	4502	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
103	4503	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
104	4504	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
105	4505	VOKS	Voksel Electric Tbk
106	4601	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk
107	4602	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
108	5101	ADES	Akasha Wira International Tbk
109	5102	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
110	5103	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
111	5104	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
112	5105	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
113	5106	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
114	5107	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
115	5108	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
116	5109	DLTA	Delta Djakarta Tbk
117	5110	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
118	5111	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
119	5112	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
120	5113	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
121	5114	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
122	5115	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
123	5116	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
124	5117	MYOR	Mayora Indah Tbk
125	5118	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
126	5119	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk

No	IND	Kode	Nama Perusahaan
127	5120	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
128	5121	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
129	5122	SKBM	Sekar Bumi Tbk
130	5123	SKLT	Sekar Laut Tbk
131	5124	STTP	Siantar Top Tbk
132	5125	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
133	5201	GGRM	Gudang Garam Tbk
134	5202	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
135	5203	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk
136	5204	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
137	5301	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
138	5302	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
139	5303	KAEF	Kimia Farma Tbk
140	5304	KLBF	Kalbe Farma Tbk
141	5305	MERK	Merck Tbk
142	5306	PEHA	Phapros Tbk
143	5307	PYFA	Pyridam Farma Tbk
144	5308	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
145	5309	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
146	5401	KINO	Kino Indonesia Tbk
147	5402	MBTO	Martina Berto Tbk
148	5403	MRAT	Mustika Ratu Tbk
149	5404	TCID	Mandom Indonesia Tbk
150	5405	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
151	5501	CINT	Chitose Internasional Tbk
152	5502	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
153	5503	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
154	5504	WOOD	Integra Indocabinet Tbk
155	5601	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk

Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Terdaftar BEI Tahun 2019

No	IND	Kode	Nama Perusahaan
1	3101	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
2	3102	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
3	3103	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
4	3104	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
5	3105	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
6	3106	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
7	3201	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
8	3202	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
9	3203	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk
10	3204	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk.
11	3205	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.
12	3206	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
13	3207	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
14	3208	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
15	3301	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
16	3302	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.
17	3303	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
18	3304	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
19	3305	CTBN	Citra Tubindo Tbk.
20	3306	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
21	3307	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
22	3308	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
23	3309	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
24	3310	LION	Lion Metal Works Tbk
25	3311	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
26	3312	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
27	3313	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
28	3314	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
29	3315	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk
30	3316	PURE	Trinitan Metals and Minerals Tbk
31	3401	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
32	3402	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
33	3403	BRPT	Barito Pacific Tbk
34	3404	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
35	3405	EKAD	Ekadharna International Tbk
36	3406	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
37	3407	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.
38	3408	MDKI	Emdeki Utama Tbk
39	3409	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
40	3410	SRSN	Indo Acidatama Tbk.
41	3412	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
42	3413	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk

No	IND	Kode	Nama Perusahaan
43	3501	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.
44	3502	APLI	Asiaplast Industries Tbk
45	3503	BRNA	Berlina Tbk
46	3504	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk
47	3505	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
48	3506	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
49	3507	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
50	3508	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
51	3509	TALF	Tunas Alfin Tbk
52	3510	TRST	Trias Sentosa Tbk
53	3511	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk
54	3512	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk
55	3513	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk
56	3601	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
57	3602	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
58	3603	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
59	3604	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
60	3605	SIPD	Sierad Produce Tbk
61	3701	SULI	SLJ Global Tbk
62	3702	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
63	3703	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk
64	3704	SINI	Singaraja Putra Tbk
65	3801	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
66	3802	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
67	3803	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
68	3804	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.
69	3805	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
70	3806	SPMA	Suparma Tbk
71	3807	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk
72	3808	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
73	3901	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk.
74	3902	KMTR	Kirana Megatara Tbk
75	4101	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk
76	4102	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
77	4103	ARKH	Arkha Jayanti Persada Tbk
78	4201	ASII	Astra International Tbk
79	4202	AUTO	Astra Otoparts Tbk
80	4203	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
81	4204	BRAM	Indo Kordsa Tbk
82	4205	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
83	4206	GJLT	Gajah Tunggal Tbk
84	4207	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
85	4208	INDS	Indospring Tbk

No	IND	Kode	Nama Perusahaan
86	4209	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
87	4210	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
88	4211	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
89	4212	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
90	4301	ARGO	Argo Pantas Tbk
91	4302	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
92	4303	ERTX	Eratex Djaja Tbk
93	4304	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk
94	4305	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
95	4306	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk
96	4307	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
97	4308	PBRX	Pan Brothers Tbk
98	4309	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
99	4310	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
100	4311	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
101	4312	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
102	4313	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk
103	4314	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
104	4315	TRIS	Trisula International Tbk
105	4316	ZONE	Mega Perintis Corpora Tbk
106	4317	POLU	Golden Flower Tbk
107	4401	BATA	Sepatu Bata Tbk
108	4402	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
109	4501	JECC	Jembo Cable Company Tbk
110	4502	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
111	4503	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
112	4504	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
113	4505	VOKS	Voksel Electric Tbk
114	4506	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk
115	4601	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk
116	4602	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
117	4603	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk
118	5101	ADES	Akasha Wira International Tbk
119	5102	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
120	5103	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
121	5104	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
122	5105	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
123	5106	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
124	5107	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
125	5108	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
126	5109	DLTA	Delta Djakarta Tbk
127	5110	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
128	5111	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk

No	IND	Kode	Nama Perusahaan
129	5112	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
130	5113	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
131	5114	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
132	5115	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
133	5116	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
134	5117	MYOR	Mayora Indah Tbk
135	5118	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
136	5119	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
137	5120	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
138	5121	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
139	5122	SKBM	Sekar Bumi Tbk
140	5123	SKLT	Sekar Laut Tbk
141	5124	STTP	Siantar Top Tbk
142	5125	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
143	5126	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
144	5127	PSGO	Palma Serasih Tbk
145	5128	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
146	5129	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
147	5201	GGRM	Gudang Garam Tbk
148	5202	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
149	5203	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk
150	5204	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
151	5205	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.
152	5301	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
153	5302	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
154	5303	KAEF	Kimia Farma Tbk
155	5304	KLBF	Kalbe Farma Tbk
156	5305	MERK	Merck Tbk
157	5306	PEHA	Phapros Tbk
158	5307	PYFA	Pyridam Farma Tbk
159	5308	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
160	5309	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
161	5401	KINO	Kino Indonesia Tbk
162	5402	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk
163	5403	MBTO	Martina Berto Tbk
164	5404	MRAT	Mustika Ratu Tbk
165	5405	TCID	Mandom Indonesia Tbk
166	5406	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
167	5501	CINT	Chitose Internasional Tbk
168	5502	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
169	5503	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
170	5504	WOOD	Integra Indocabinet Tbk
171	5601	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk

Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Terdaftar BEI Tahun 2020

No	IND	Kode	Nama Perusahaan
1	3101	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
2	3102	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
3	3103	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
4	3104	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
5	3105	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
6	3106	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
7	3201	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
8	3202	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
9	3203	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk
10	3204	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk
11	3205	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.
12	3206	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
13	3207	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
14	3208	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
15	3301	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
16	3302	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.
17	3303	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
18	3304	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
19	3305	CTBN	Citra Tubindo Tbk
20	3306	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
21	3307	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
22	3308	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
23	3309	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
24	3310	LION	Lion Metal Works Tbk
25	3311	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
26	3312	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
27	3313	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
28	3314	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
29	3315	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk
30	3316	PURE	Trinitan Metals and Minerals Tbk
31	3401	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
32	3402	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
33	3403	BRPT	Barito Pacific Tbk
34	3404	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
35	3405	EKAD	Ekadharna International Tbk
36	3406	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
37	3407	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
38	3408	MDKI	Emdeki Utama Tbk
39	3409	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
40	3410	SRSN	Indo Acidatama Tbk
41	3411	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
42	3412	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk

No	IND	Kode	Nama Perusahaan
43	3413	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
44	3501	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
45	3502	APLI	Asiaplast Industries Tbk
46	3503	BRNA	Berlina Tbk
47	3504	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk
48	3505	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
49	3506	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
50	3507	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
51	3508	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
52	3509	TALF	Tunas Alfin Tbk
53	3510	TRST	Trias Sentosa Tbk
54	3511	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk
55	3512	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk
56	3513	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk
57	3514	EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya Tbk
58	3601	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
59	3602	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
60	3603	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
61	3604	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
62	3605	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk
63	3701	SULI	SLJ Global Tbk
64	3702	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
65	3703	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk
66	3704	SINI	Singaraja Putra Tbk
67	3801	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
68	3802	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
69	3803	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
70	3804	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
71	3805	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
72	3806	SPMA	Suparma Tbk
73	3807	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk
74	3808	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
75	3901	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk
76	3902	KMTR	Kirana Megatara Tbk
77	4101	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk
78	4102	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
79	4103	ARKH	Arkha Jayanti Persada Tbk
80	4201	ASII	Astra International Tbk
81	4202	AUTO	Astra Otoparts Tbk
82	4203	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
83	4204	BRAM	Indo Kordsa Tbk
84	4205	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
85	4206	GJLT	Gajah Tunggal Tbk

No	IND	Kode	Nama Perusahaan
86	4207	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
87	4208	INDS	Indospring Tbk
88	4209	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
89	4210	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
90	4211	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
91	4212	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
92	4301	ARGO	Argo Pantas Tbk
93	4302	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
94	4303	ERTX	Eratex Djaja Tbk
95	4304	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk
96	4305	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
97	4306	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk
98	4307	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
99	4308	PBRX	Pan Brothers Tbk
100	4309	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
101	4310	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
102	4311	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
103	4312	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
104	4313	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk
105	4314	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
106	4315	TRIS	Trisula International Tbk
107	4316	ZONE	Mega Perintis Corpora Tbk
108	4317	POLU	Golden Flower Tbk
109	4318	SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk
110	4401	BATA	Sepatu Bata Tbk
111	4402	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
112	4501	JECC	Jembo Cable Company Tbk
113	4502	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
114	4503	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
115	4504	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
116	4505	VOKS	Voksel Electric Tbk
117	4506	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk
118	4601	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk
119	4602	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
120	4603	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk
121	4604	SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk
122	5101	ADES	Akasha Wira International Tbk
123	5102	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
124	5103	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
125	5104	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
126	5105	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
127	5106	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
128	5107	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

No	IND	Kode	Nama Perusahaan
129	5108	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
130	5109	DLTA	Delta Djakarta Tbk
131	5110	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
132	5111	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
133	5112	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
134	5113	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
135	5114	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
136	5116	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
137	5117	MYOR	Mayora Indah Tbk
138	5118	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
139	5119	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
140	5120	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
141	5121	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
142	5122	SKBM	Sekar Bumi Tbk
143	5123	SKLT	Sekar Laut Tbk
144	5124	STTP	Siantar Top Tbk
145	5125	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
146	5127	PSGO	Palma Serasih Tbk
147	5128	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
148	5129	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
149	5130	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
150	5131	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk
151	5132	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk
152	5201	GGRM	Gudang Garam Tbk
153	5202	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
154	5203	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk
155	5204	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
156	5205	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk
157	5301	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
158	5302	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
159	5303	KAEF	Kimia Farma Tbk
160	5304	KLBF	Kalbe Farma Tbk
161	5305	MERK	Merck Tbk
162	5306	PEHA	Phapros Tbk
163	5307	PYFA	Pyridam Farma Tbk
164	5308	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
165	5309	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
166	5310	SOHO	Soho Global Health Tbk
167	5401	KINO	Kino Indonesia Tbk
168	5402	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk
169	5403	MBTO	Martina Berto Tbk
170	5404	MRAT	Mustika Ratu Tbk
171	5405	TCID	Mandom Indonesia Tbk

No	IND	Kode	Nama Perusahaan
172	5406	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
173	5407	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk
174	5501	CINT	Chitose Internasional Tbk
175	5502	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
176	5503	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
177	5504	WOOD	Integra Indocabinet Tbk
178	5505	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk
179	5506	SOFA	Boston Furniture Industries Tbk
180	5601	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk
181	5602	TOYS	Sunindo Adipersada Tbk

Lampiran 3 Data Variabel Penelitian Tahun 2018

No	IND	Kode Perusahaan	Tahun	Nilai Perusahaan	CSR	Intensitas R&D	Growth Opportunity
1	3101	INTP	2018	2,608472	0,5	0,00021	2,92481
2	3102	SMBR	2018	3,511388	0,126984	0,000562	5,003909
3	3103	SMCB	2018	1,430071	0,531746	0	2,251212
4	3104	SMGR	2018	1,693492	0,507937	0,000232	2,083696
5	3105	WSBP	2018	1,133322	0,571429	0	1,257473
6	3106	WTON	2018	0,959986	0,52381	0,001549	0,862329
7	3201	AMFG	2018	0,763395	0,206349	0	0,445262
8	3202	ARNA	2018	2,202007	0,079365	0	2,811792
9	3203	CAKK	2018	0,672316	0,055556	0	0,512083
10	3204	IKAI	2018	1,944057	0,119048	0	2,589433
11	3205	KIAS	2018	1,081008	0,007937	0	1,101911
12	3206	MARK	2018	4,995413	0,047619	0,002051	6,345645
13	3207	MLIA	2018	0,602802	0,103175	0	0,067202
14	3208	TOTO	2018	1,573633	0,095238	0	1,861313
15	3301	ALKA	2018	1,079462	0,103175	0	1,511936
16	3302	ALMI	2018	0,972631	0,126984	0	0,763959
17	3303	BAJA	2018	1,140791	0,071429	0	2,658082
18	3304	BTON	2018	0,919235	0,063492	0	0,904151
19	3305	CTBN	2018	1,892539	0,111111	0	2,407049
20	3306	GDST	2018	0,979893	0,063492	0	0,969663
21	3307	INAI	2018	0,96851	0,071429	0	0,854853
22	3308	ISSP	2018	0,644015	0,119048	0	0,207045
23	3309	KRAS	2018	0,922698	0,222222	0	0,659785
24	3310	LION	2018	0,825534	0,071429	0,046833	0,744383
25	3311	LMSH	2018	0,518756	0,055556	0	0,419618
26	3312	NIKL	2018	4,953623	0,126984	0,000168	14,57044
27	3313	PICO	2018	0,811383	0,055556	0	0,462956
28	3314	TBMS	2018	0,894923	0,126984	0	0,532235
29	3401	ADMG	2018	0,431934	0,15873	0	0,345938
30	3402	AGII	2018	0,840177	0,071429	0	0,662474
31	3403	BRPT	2018	1,033277	0,119048	0	1,086731
32	3404	DPNS	2018	0,462819	0,119048	0	0,376787
33	3405	EKAD	2018	0,851008	0,071429	0	0,824547
34	3406	ETWA	2018	1,306773	0,119048	0	-0,30511
35	3407	INCI	2018	0,470612	0,111111	0	0,352458
36	3408	MDKI	2018	0,837745	0,079365	0	0,821623
37	3409	MOLI	2018	1,545598	0,047619	0	1,876476
38	3410	SRSN	2018	0,856536	0,134921	0,002969	0,793783
39	3411	TPIA	2018	2,741501	0,547619	0	0,004122
40	3412	UNIC	2018	0,733115	0,095238	0	0,620673
41	3501	AKPI	2018	0,815193	0,126984	0	0,540105
42	3502	APLI	2018	0,821692	0,047619	0	0,560592

No	IND	Kode Perusahaan	Tahun	Nilai Perusahaan	CSR	Intensitas R&D	Growth Opportunity
43	3503	BRNA	2018	1,020989	0,087302	0	1,045991
44	3504	FPNI	2018	0,927776	0,039683	0	0,862064
45	3505	IGAR	2018	0,807808	0,055556	0,001731	0,77307
46	3506	IMPC	2018	2,337975	0,111111	0	3,311043
47	3507	IPOL	2018	0,639973	0,150794	0,008981	0,349506
48	3508	PBID	2018	1,26663	0,031746	0	1,396411
49	3509	TALF	2018	0,599032	0,071429	0	0,49765
50	3510	TRST	2018	0,739974	0,031746	0	0,502015
51	3511	YPAS	2018	0,800436	0,087302	0	0,440997
52	3601	CPIN	2018	4,604395	0,103175	0	6,168873
53	3602	CPRO	2018	1,350597	0,111111	0	4,417068
54	3603	JPFA	2018	1,581063	0,563492	0	2,340023
55	3604	MAIN	2018	1,260943	0,071429	0	1,64662
56	3605	SIPD	2018	1,2432	0,087302	0	1,633075
57	3701	SULI	2018	1,08677	0,111111	0	2,761093
58	3702	TIRT	2018	0,97319	0,055556	0	0,717034
59	3801	ALDO	2018	0,916467	0,071429	0	0,833508
60	3802	FASW	2018	2,365899	0,150794	0	4,492554
61	3803	INKP	2018	1,067662	0,761905	0	1,156994
62	3804	INRU	2018	0,708622	0,126984	0	0,29589
63	3805	KDSI	2018	0,892073	0,079365	0	0,729505
64	3806	SPMA	2018	0,67358	0,055556	0	0,417989
65	3807	SWAT	2018	0,511327	0,02381	0	0,234372
66	3808	TKIM	2018	1,388235	0,761905	0	1,93198
67	3901	INCF	2018	1,462514	0,02381	0	2,652001
68	3902	KMTR	2018	1,173769	0,095238	0	1,422941
69	4101	AMIN	2018	1,859895	0,055556	0	2,703877
70	4102	GMFI	2018	1,33143	0,539683	0	2,264045
71	4201	ASII	2018	1,460137	0,428571	0	1,909678
72	4202	AUTO	2018	0,737022	0,396825	0,000352	0,629016
73	4203	BOLT	2018	2,175297	0,039683	0	3,089918
74	4204	BRAM	2018	0,90656	0,095238	0	0,874317
75	4205	GDYR	2018	1,004232	0,063492	0	1,009805
76	4206	GJTL	2018	0,816822	0,087302	0	0,385498
77	4207	IMAS	2018	0,89377	0,02381	3,08E-05	0,578569
78	4208	INDS	2018	0,702958	0,02381	0	0,663956
79	4209	LPIN	2018	1,495048	0,015873	0,000284	1,545763
80	4210	MASA	2018	1,434765	0,103175	0,013815	2,129629
81	4211	PRAS	2018	0,655133	0,007937	0	0,180322
82	4212	SMSM	2018	3,110475	0,079365	0	3,749352
83	4301	ARGO	2018	2,123044	0,039683	0	-0,23874
84	4302	BELL	2018	1,042715	0,18254	0	1,077323
85	4303	ERTX	2018	0,872204	0,079365	0	0,579368

No	IND	Kode Perusahaan	Tahun	Nilai Perusahaan	CSR	Intensitas R&D	Growth Opportunity
86	4304	ESTI	2018	0,919754	0,039683	0	0,693686
87	4305	HDTX	2018	1,541187	0,055556	0	3,333232
88	4306	INDR	2018	0,898928	0,190476	0	0,765735
89	4307	MYTX	2018	0,977754	0,142857	0	0,650935
90	4308	PBRX	2018	0,992156	0,150794	0	0,981873
91	4309	POLY	2018	5,001672	0,039683	0	-0,01093
92	4310	RICY	2018	0,77941	0,047619	0,000294	0,23665
93	4311	SRIL	2018	0,984248	0,126984	0,001991	0,958374
94	4312	SSTM	2018	1,558547	0,031746	0	2,45877
95	4313	STAR	2018	0,872467	0,095238	0	0,840127
96	4314	TFCO	2018	0,774395	0,02381	0,000136	0,753451
97	4315	TRIS	2018	0,653411	0,142857	0	0,364794
98	4316	ZONE	2018	1,581072	0,031746	0	2,090711
99	4401	BATA	2018	1,163302	0,02381	0	1,22486
100	4402	BIMA	2018	2,170228	0,095238	0	-0,42126
101	4501	JECC	2018	1,141469	0,150794	0	1,419987
102	4502	KBLI	2018	0,747044	0,134921	0	0,595862
103	4503	KBLM	2018	0,582957	0,126984	0	0,340852
104	4504	SCCO	2018	0,730583	0,095238	0	0,614473
105	4505	VOKS	2018	1,130383	0,087302	0	1,351226
106	4601	JKSY	2018	4,210492	0,039683	0	10,05801
107	4602	PTSN	2018	1,604302	0,134921	0	3,495019
108	5101	ADES	2018	1,068981	0,087302	0	1,126145
109	5102	AISA	2018	3,197563	0,142857	0,000858	-0,15669
110	5103	ALTO	2018	0,889703	0,02381	0	0,683791
111	5104	BTEK	2018	1,762919	0,031746	0	2,743245
112	5105	BUDI	2018	0,765816	0,087302	0	0,352148
113	5106	CAMP	2018	2,145888	0,079365	0	2,299704
114	5107	CEKA	2018	0,86439	0,079365	0	0,837687
115	5108	CLEO	2018	4,32463	0,095238	0	5,362888
116	5109	DLTA	2018	3,047539	0,071429	0	3,429177
117	5110	GOOD	2018	3,693781	0,047619	0,000941	5,558233
118	5111	HOKI	2018	2,545857	0,071429	0	3,082983
119	5112	ICBP	2018	3,885335	0,198413	0	5,366939
120	5113	IKP	2018	27,13184	0,031746	0	29,39378
121	5114	INDF	2018	1,160499	0,198413	0	1,310401
122	5115	MGNA	2018	1,164311	0,047619	0	3,029311
123	5116	MLBI	2018	12,25717	0,420635	0	28,86005
124	5117	MYOR	2018	3,844366	0,134921	0,002245	6,857417
125	5118	PANI	2018	1,739596	0,02381	0	1,832206
126	5119	PCAR	2018	53,40191	0,055556	0	70,56694
127	5120	PSDN	2018	1,048137	0,047619	0	1,13826
128	5121	ROTI	2018	2,025735	0,103175	0,001939	2,545094

No	IND	Kode Perusahaan	Tahun	Nilai Perusahaan	CSR	Intensitas R&D	Growth Opportunity
129	5122	SKBM	2018	1,089759	0,111111	0	1,152796
130	5123	SKLT	2018	1,932531	0,119048	0	3,054248
131	5124	STTP	2018	2,241306	0,047619	0,000747	2,983805
132	5125	ULTJ	2018	2,947905	0,087302	0	3,266473
133	5201	GGRM	2018	2,675445	0,063492	0	3,565038
134	5202	HMSP	2018	9,501314	0,095238	0,000464	12,20479
135	5203	RMBA	2018	1,201026	0,055556	0,002581	1,357542
136	5204	WIIM	2018	0,435195	0,103175	0,003039	0,29454
137	5301	DVLA	2018	1,577921	0,119048	0	1,810272
138	5302	INAF	2018	14,62262	0,190476	0	40,5625
139	5303	KAEF	2018	1,908647	0,166667	0,001704	3,482755
140	5304	KLBF	2018	4,083597	0,412698	0,011559	4,658521
141	5305	MERK	2018	2,1148	0,198413	0,00185	3,716907
142	5306	PEHA	2018	1,840495	0,452381	0,02034	2,988611
143	5307	PYFA	2018	0,904856	0,039683	0	0,540638
144	5308	SIDO	2018	3,876369	0,436508	0	4,307449
145	5309	TSPC	2018	1,104467	0,02381	0,000486	1,15133
146	5401	KINO	2018	1,504738	0,134921	0,000462	1,829073
147	5403	MBTO	2018	0,744328	0,02381	0	0,448653
148	5404	MRAT	2018	0,430809	0,119048	0	0,208199
149	5405	TCID	2018	1,611799	0,142857	0	1,758411
150	5406	UNVR	2018	17,67834	0,47619	0	46,91463
151	5501	CINT	2018	0,786971	0,055556	0	0,730681
152	5502	KICI	2018	0,89444	0,031746	0	0,828149
153	5503	LMPI	2018	0,764506	0,02381	0	0,439427
154	5504	WOOD	2018	1,312623	0,071429	0,001545	1,584915
155	5601	HRTA	2018	1,205908	0,071429	0	1,289632

Lampiran 4 Data Variabel Penelitian Tahun 2019

No	IND	Kode Perusahaan	Tahun	Nilai Perusahaan	CSR	Intensitas R&D	Growth Opportunity
1	3101	INTP	2019	2,694658	0,547619	0,000423	3,03443
2	3102	SMBR	2019	1,159393	0,285714	0,001519	1,255011
3	3103	SMCB	2019	1,105257	0,547619	0	1,294963
4	3104	SMGR	2019	1,442145	0,507937	0,000678	2,100153
5	3105	WSBP	2019	0,992522	0,555556	0	0,985155
6	3106	WTON	2019	0,978015	0,579365	0,002002	0,928937
7	3201	AMFG	2019	0,780121	0,206349	0	0,436554
8	3202	ARNA	2019	2,125029	0,079365	0	2,720015
9	3203	CAKK	2019	0,582876	0,039683	0	0,379677
10	3204	IKAI	2019	1,040348	0,126984	0	1,059761
11	3205	KIAS	2019	1,04051	0,079365	0	1,055098
12	3206	MARK	2019	4,214876	0,055556	0,000749	5,744039
13	3207	MLIA	2019	0,586914	0,119048	0	0,060946
14	3208	TOTO	2019	1,394418	0,111111	0	1,598202
15	3301	ALKA	2019	1,177591	0,119048	0	2,024995
16	3302	ALMI	2019	1,129123	0,126984	0	-96,1705
17	3303	BAJA	2019	1,044706	0,111111	0	1,504303
18	3304	BTON	2019	0,856723	0,087302	0	0,820695
19	3305	CTBN	2019	1,46376	0,142857	0	1,787737
20	3306	GDST	2019	0,804185	0,063492	0	0,624636
21	3307	INAI	2019	0,966622	0,111111	0	0,873196
22	3308	ISSP	2019	0,72349	0,119048	0	0,426707
23	3309	KRAS	2019	1,023067	0,190476	0	12,18422
24	3310	LION	2019	0,672589	0,063492	0,046771	0,519384
25	3311	LMSH	2019	0,538112	0,055556	0	0,402128
26	3312	NIKL	2019	1,506885	0,126984	0,000126	2,684711
27	3313	PICO	2019	0,855596	0,055556	0	0,459766
28	3314	TBMS	2019	0,831561	0,142857	0	0,45817
29	3315	GGRP	2019	0,670807	0,412698	0	0,49121
30	3316	PURE	2019	1,233608	0,079365	0	2,180245
31	3401	ADMG	2019	0,389625	0,15873	0	0,250398
32	3402	AGII	2019	0,833608	0,142857	0	0,645943
33	3403	BRPT	2019	1,962568	0,47619	0	3,508732
34	3404	DPNS	2019	0,377652	0,134921	0	0,298144
35	3405	EKAD	2019	0,891706	0,063492	0	0,87701
36	3406	ETWA	2019	1,363428	0,119048	0	-0,17894
37	3407	INCI	2019	0,363309	0,126984	0	0,241027
38	3408	MDKI	2019	0,641806	0,214286	0	0,603429
39	3409	MOLI	2019	1,528996	0,02381	0	1,838979
40	3410	SRSN	2019	0,736617	0,134921	0,002757	0,795491
41	3411	TPIA	2019	4,346374	0,555556	0	7,558259
42	3412	UNIC	2019	0,681294	0,095238	0	0,602519

No	IND	Kode Perusahaan	Tahun	Nilai Perusahaan	CSR	Intensitas R&D	Growth Opportunity
43	3501	AKPI	2019	0,666752	0,126984	0	0,256716
44	3502	APLI	2019	1,074361	0,063492	0	1,14655
45	3503	BRNA	2019	1,041477	0,095238	0	1,098416
46	3504	FPNI	2019	0,814686	0,039683	0	0,690394
47	3505	IGAR	2019	0,665839	0,055556	0,002803	0,615634
48	3506	IMPC	2019	2,466091	0,412698	0	3,603791
49	3507	IPOL	2019	0,559878	0,18254	0,008725	0,25246
50	3508	PBID	2019	1,072373	0,071429	0	1,10147
51	3509	TALF	2019	0,518347	0,079365	0	0,365107
52	3510	TRST	2019	0,745363	0,039683	0	0,490715
53	3511	YPAS	2019	0,69591	0,166667	0	0,302763
54	3512	ESIP	2019	2,85732	0,02381	0	3,723149
55	3513	SMKL	2019	1,047424	0,039683	0	1,114992
56	3601	CPIN	2019	3,943761	0,103175	0	5,100867
57	3602	CPRO	2019	1,441502	0,126984	0	9,040035
58	3603	JPFA	2019	1,229016	0,547619	0	1,513035
59	3604	MAIN	2019	1,029819	0,166667	0	1,109089
60	3605	SIPD	2019	1,089859	0,087302	0	1,242328
61	3701	SULI	2019	1,232325	0,142857	0	6,346769
62	3702	TIRT	2019	1,019737	0,055556	0	1,491786
63	3703	IFII	2019	1,911702	0,071429	0	2,032945
64	3704	SINI	2019	5,016975	0,031746	0	29,34752
65	3801	ALDO	2019	0,932326	0,071429	0	0,882629
66	3802	FASW	2019	2,338091	0,134921	0	4,065923
67	3803	INKP	2019	0,356969	0,81746	0	0,756544
68	3804	INRU	2019	0,850983	0,126984	0	0,524141
69	3805	KDSI	2019	0,908981	0,079365	0	0,81239
70	3806	SPMA	2019	0,717017	0,055556	0	0,512702
71	3807	SWAT	2019	0,527546	0,02381	0	0,192944
72	3808	TKIM	2019	1,299064	0,81746	0	1,661097
73	3901	INCF	2019	0,837203	0,02381	0	0,485729
74	3902	KMTR	2019	1,189219	0,126984	0	1,423956
75	4101	AMIN	2019	1,571395	0,055556	0	2,115974
76	4102	GMFI	2019	1,293643	0,531746	0	2,745714
77	4103	ARKH	2019	10,12491	0,055556	0	36,01365
78	4201	ASII	2019	1,2659	0,428571	0	1,501093
79	4202	AUTO	2019	0,645719	0,420635	0,000116	0,512978
80	4203	BOLT	2019	1,955884	0,039683	0	2,590042
81	4204	BRAM	2019	1,461397	0,095238	0	1,584395
82	4205	GDYR	2019	1,055094	0,063492	0	1,12665
83	4206	GJTL	2019	0,777418	0,087302	0	0,326929
84	4207	IMAS	2019	0,860975	0,031746	1,48E-05	0,339482
85	4208	INDS	2019	0,624998	0,02381	0	0,586783

No	IND	Kode Perusahaan	Tahun	Nilai Perusahaan	CSR	Intensitas R&D	Growth Opportunity
86	4209	LPIN	2019	0,438013	0,031746	0,000939	0,397957
87	4210	MASA	2019	1,240494	0,103175	0	1,555241
88	4211	PRAS	2019	0,667869	0,007937	0	0,147651
89	4212	SMSM	2019	2,975591	0,111111	0	3,513252
90	4301	ARGO	2019	2,253019	0,039683	0	-0,22987
91	4302	BELL	2019	1,807175	0,198413	0	2,721503
92	4303	ERTX	2019	0,907517	0,079365	0	0,662343
93	4304	ESTI	2019	0,922134	0,039683	0	0,646379
94	4305	HDTX	2019	1,854238	0,055556	0	6,160113
95	4306	INDR	2019	0,663477	0,190476	0	0,310736
96	4307	MYTX	2019	1,033115	0,166667	0	1,391528
97	4308	PBRX	2019	0,95981	0,301587	0	0,899822
98	4309	POLY	2019	4,92959	0,039683	0	-0,00446
99	4310	RICY	2019	0,776771	0,047619	0,000324	0,2092
100	4311	SRIL	2019	0,823029	0,126984	0,002541	0,534408
101	4312	SSTM	2019	1,816358	0,02381	0	3,097505
102	4313	STAR	2019	1,421483	0,119048	0	1,498718
103	4314	TFCO	2019	0,603494	0,095238	0,000148	0,570962
104	4315	TRIS	2019	1,152548	0,119048	0	1,264921
105	4316	ZONE	2019	1,234482	0,103175	0	1,413695
106	4317	POLU	2019	5,760033	0,055556	0	10,92118
107	4401	BATA	2019	1,222151	0,02381	0	1,29353
108	4402	BIMA	2019	0,861769	0,126984	0	0,471543
109	4501	JECC	2019	1,093992	0,150794	0	1,234785
110	4502	KBLI	2019	0,921647	0,174603	0	0,883036
111	4503	KBLM	2019	0,604537	0,126984	0	0,401307
112	4504	SCCO	2019	0,714862	0,095238	0	0,600514
113	4505	VOKS	2019	1,185253	0,103175	0	1,50552
114	4506	CCSI	2019	0,847449	0,02381	0	0,789139
115	4601	JKSY	2019	1,373417	0,071429	0	1,901937
116	4602	PTSN	2019	1,197861	0,134921	0	1,452226
117	4603	SLIS	2019	25,3519	0,150794	0	55,61297
118	5101	ADES	2019	1,058982	0,126984	0	0,749588
119	5102	AISA	2019	2,176361	0,142857	0,00072	-0,32616
120	5103	ALTO	2019	0,893661	0,02381	0	0,691802
121	5104	BTEK	2019	1,034422	0,015873	0	1,07993
122	5105	BUDI	2019	0,726005	0,087302	0	0,360531
123	5106	CAMP	2019	2,196749	0,134921	0	2,353012
124	5107	CEKA	2019	0,901194	0,079365	0	0,87833
125	5108	CLEO	2019	5,636973	0,095238	0	8,534523
126	5109	DLTA	2019	3,967017	0,087302	0	4,48636
127	5110	GOOD	2019	2,654658	0,047619	0,002022	4,029319
128	5111	HOKI	2019	2,878377	0,079365	0	3,484748

No	IND	Kode Perusahaan	Tahun	Nilai Perusahaan	CSR	Intensitas R&D	Growth Opportunity
129	5112	ICBP	2019	3,670163	0,198413	0	4,875362
130	5113	IIKP	2019	4,434651	0,031746	0	4,67392
131	5114	INDF	2019	1,159867	0,198413	0	1,283733
132	5115	MGNA	2019	2,74751	0,047619	0	-0,47724
133	5116	MLBI	2019	12,33821	0,492063	0	29,66145
134	5117	MYOR	2019	2,887569	0,134921	0,001898	4,62986
135	5118	PANI	2019	1,053176	0,02381	0	1,159282
136	5119	PCAR	2019	10,61315	0,055556	0	15,23568
137	5120	PSDN	2019	1,058097	0,047619	0	1,252078
138	5121	ROTI	2019	2,057187	0,103175	0,001642	2,600544
139	5122	SKBM	2019	0,819731	0,111111	0	0,683189
140	5123	SKLT	2019	1,925225	0,111111	0	2,92362
141	5124	STTP	2019	2,300333	0,119048	0,000476	2,744404
142	5125	ULTJ	2019	3,081403	0,087302	0	3,432263
143	5126	COCO	2019	2,599006	0,071429	0	4,661803
144	5127	PSGO	2019	1,796435	0,095238	0	3,20273
145	5128	KEJU	2019	2,462234	0,087302	0	3,236216
146	5129	FOOD	2019	1,027814	0,071429	0,000869	1,044542
147	5201	GGRM	2019	1,649049	0,103175	0	2,002261
148	5202	HMSP	2019	5,097775	0,111111	0,000415	6,846127
149	5203	RMBA	2019	1,212392	0,055556	0,002746	1,429765
150	5204	WIIM	2019	0,476429	0,460317	0,003796	0,341453
151	5205	ITIC	2019	1,99686	0,063492	0	2,677269
152	5301	DVLA	2019	1,663359	0,119048	0	1,929439
153	5302	INAF	2019	15,19164	0,515873	0	39,89667
154	5303	KAEF	2019	0,974368	0,222222	0,00163	0,93654
155	5304	KLBF	2019	3,922917	0,412698	0,012665	4,545648
156	5305	MERK	2019	1,75776	0,18254	0,000152	2,149453
157	5306	PEHA	2019	1,038818	0,492063	0,018755	1,099062
158	5307	PYFA	2019	0,901564	0,039683	0	0,555312
159	5308	SIDO	2019	5,499099	0,452381	0	6,192292
160	5309	TSPC	2019	1,058101	0,02381	0,000391	1,084003
161	5401	KINO	2019	1,467898	0,134921	0,000555	1,812893
162	5402	KPAS	2019	0,623389	0,198413	0	0,341742
163	5403	MBTO	2019	0,77229	0,111111	0	0,427688
164	5404	MRAT	2019	0,430971	0,111111	0	0,177636
165	5405	TCID	2019	1,07549	0,142857	0	1,095382
166	5406	UNVR	2019	16,26333	0,47619	0	60,67179
167	5501	CINT	2019	0,831884	0,119048	0	0,775012
168	5502	KICI	2019	0,7932	0,047619	0	0,638223
169	5503	LMPI	2019	0,729458	0,039683	0	0,310237
170	5504	WOOD	2019	1,294148	0,071429	0,001945	1,599357
171	5601	HRTA	2019	0,874439	0,119048	0	0,760417

Lampiran 5 Data Variabel Penelitian Tahun 2020

No	IND	Kode Perusahaan	Tahun	Nilai Perusahaan	CSR	Intensitas R&D	Growth Opportunity
1	3101	INTP	2020	2,137683	0,555556	0,000186	2,402833
2	3102	SMBR	2020	2,249789	0,460317	0,001202	3,104018
3	3103	SMCB	2020	1,167247	0,571429	0	1,458408
4	3104	SMGR	2020	1,464893	0,547619	0,000478	2,067104
5	3105	WSBP	2020	1,554545	0,626984	0	6,058311
6	3106	WTON	2020	1,016854	0,579365	0,002155	1,068914
7	3201	AMFG	2020	0,779187	0,206349	0	0,399954
8	3202	ARNA	2020	2,871369	0,111111	0	3,8256
9	3203	CAKK	2020	0,547622	0,126984	0	0,288117
10	3204	IKAI	2020	0,863096	0,134921	0	0,790846
11	3205	KIAS	2020	0,896415	0,079365	0	0,875858
12	3206	MARK	2020	4,866089	0,095238	0,000468	7,795397
13	3207	MLIA	2020	0,545903	0,126984	0	0,025903
14	3208	TOTO	2020	1,171396	0,111111	0	1,276881
15	3301	ALKA	2020	1,066418	0,111111	0	1,264292
16	3302	ALMI	2020	1,295738	0,126984	0	-0,56757
17	3303	BAJA	2020	1,106468	0,126984	0	1,633303
18	3304	BTON	2020	1,11619	0,095238	0	1,144635
19	3305	CTBN	2020	1,639118	0,15873	0	1,839188
20	3306	GDST	2020	1,106912	0,063492	0	1,200488
21	3307	INAI	2020	0,921358	0,301587	0	0,658431
22	3308	ISSP	2020	0,640329	0,47619	0	0,34472
23	3309	KRAS	2020	1,039675	0,18254	0	1,308255
24	3310	LION	2020	0,497422	0,063492	0,047499	0,265279
25	3311	LMSH	2020	0,525868	0,079365	0	0,372122
26	3312	NIKL	2020	2,592736	0,126984	0,000121	5,3427
27	3313	PICO	2020	0,857954	0,055556	0	0,343659
28	3314	TBMS	2020	0,828227	0,142857	0	0,476089
29	3315	GGRP	2020	0,697505	0,412698	0	0,547408
30	3316	PURE	2020	1,349799	0,015873	0	4,99354
31	3401	ADMG	2020	0,499764	0,15873	0	0,385311
32	3402	AGII	2020	0,912638	0,142857	0	0,816049
33	3403	BRPT	2020	1,563845	0,515873	0	2,468033
34	3404	DPNS	2020	0,388315	0,134921	0	0,318547
35	3405	EKAD	2020	0,933542	0,063492	0	0,924497
36	3406	ETWA	2020	1,310896	0,126984	0	-0,22387
37	3407	INCI	2020	0,569791	0,18254	0	0,481165
38	3408	MDKI	2020	0,688826	0,206349	0	0,65956
39	3409	MOLI	2020	1,260867	0,079365	0	1,427821
40	3410	SRSN	2020	0,73675	0,134921	0,001837	0,593923

No	IND	Kode Perusahaan	Tahun	Nilai Perusahaan	CSR	Intensitas R&D	Growth Opportunity
41	3411	TPIA	2020	3,688687	0,587302	0	6,334168
42	3412	UNIC	2020	0,706996	0,095238	0	0,642792
43	3413	SAMF	2020	1,935851	0,071429	0,000583	2,602481
44	3501	AKPI	2020	0,631622	0,126984	0	0,25862
45	3502	APLI	2020	1,157017	0,111111	0	1,309811
46	3503	BRNA	2020	1,207664	0,119048	0	1,532406
47	3504	FPNI	2020	1,319314	0,357143	0	1,501231
48	3505	IGAR	2020	0,625416	0,5	0,002329	0,579802
49	3506	IMPC	2020	2,831033	0,484127	0	4,368888
50	3507	IPOL	2020	0,597698	0,166667	0,0095	0,358404
51	3508	PBID	2020	1,314631	0,071429	0	1,394967
52	3509	TALF	2020	0,546758	0,055556	0	0,344931
53	3510	TRST	2020	0,741182	0,150794	0	0,517795
54	3511	YPAS	2020	0,628067	0,166667	0	0,218772
55	3512	ESIP	2020	1,169158	0,063492	0	1,249941
56	3513	SMKL	2020	0,972151	0,039683	0	0,936489
57	3514	EPAC	2020	0,671313	0,039683	0,00031	0,32912
58	3601	CPIN	2020	3,684505	0,47619	0	4,582373
59	3602	CPRO	2020	1,358984	0,126984	0	4,209563
60	3603	JPFA	2020	1,222238	0,674603	0	1,505387
61	3604	MAIN	2020	0,895423	0,166667	0	0,835053
62	3605	SIPD	2020	1,292833	0,238095	0	1,81583
63	3701	SULI	2020	1,378672	0,134921	0	-0,78118
64	3702	TIRT	2020	2,119571	0,055556	0	-0,1322
65	3703	IFII	2020	1,366267	0,126984	0	1,393647
66	3704	SINI	2020	1,933302	0,055556	0	6,024653
67	3801	ALDO	2020	0,851792	0,071429	0	0,760519
68	3802	FASW	2020	2,210733	0,134921	0	4,04151
69	3803	INKP	2020	0,487839	0,730159	0	0,974335
70	3804	INRU	2020	0,895594	0,126984	0	0,68473
71	3805	KDSI	2020	0,735617	0,095238	0	0,503604
72	3806	SPMA	2020	0,621826	0,055556	0	0,428053
73	3807	SWAT	2020	0,559797	0,02381	0	0,20865
74	3808	TKIM	2020	1,215281	0,730159	0	1,437423
75	3901	INCF	2020	0,933733	0,02381	0	0,772405
76	3902	KMTR	2020	1,131228	0,230159	0	1,324912
77	4101	AMIN	2020	1,158121	0,095238	0	1,316812
78	4102	GMFI	2020	1,998906	0,277778	0	-1,4309
79	4103	ARKH	2020	1,040841	0,055556	0	1,201448
80	4201	ASII	2020	1,143285	0,420635	0	1,247933
81	4202	AUTO	2020	0,611545	0,428571	0,00023	0,476808
82	4203	BOLT	2020	2,028998	0,039683	0	2,64496
83	4204	BRAM	2020	0,838389	0,452381	0	0,795593

No	IND	Kode Perusahaan	Tahun	Nilai Perusahaan	CSR	Intensitas R&D	Growth Opportunity
84	4205	GDYR	2020	0,861337	0,063492	0	0,641606
85	4206	GJTL	2020	0,742847	0,087302	0	0,332968
86	4207	IMAS	2020	0,862318	0,02381	0,001654	0,475872
87	4208	INDS	2020	0,139325	0,02381	0	0,051195
88	4209	LPIN	2020	0,389377	0,039683	0,000435	0,334555
89	4210	MASA	2020	1,940452	0,103175	0,00958	2,850404
90	4211	PRAS	2020	0,739758	0,007937	0	0,164523
91	4212	SMSM	2020	2,5782	0,444444	0	3,011416
92	4301	ARGO	2020	2,727316	0,134921	0	-0,50556
93	4302	BELL	2020	2,617042	0,214286	0	4,493673
94	4303	ERTX	2020	0,893571	0,079365	0	0,599989
95	4304	ESTI	2020	0,898432	0,071429	0	0,57316
96	4305	HDTX	2020	2,070483	0,079365	0	20,59387
97	4306	INDR	2020	0,692272	0,198413	0	0,375635
98	4307	MYTX	2020	1,091045	0,18254	0	11,49653
99	4308	PBRX	2020	0,758774	0,65873	0	0,403253
100	4309	POLY	2020	5,210328	0,039683	0	-0,01022
101	4310	RICY	2020	0,838492	0,047619	0,00041	0,24787
102	4311	SRIL	2020	0,837645	0,126984	0,003076	0,552838
103	4312	SSTM	2020	1,99797	0,02381	0	3,58189
104	4313	STAR	2020	1,026049	0,126984	0	1,026139
105	4314	TFCO	2020	0,6005	0,087302	0,000179	0,56127
106	4315	TRIS	2020	1,008161	0,142857	0	1,013532
107	4316	ZONE	2020	1,140044	0,095238	0	1,303082
108	4317	POLU	2020	2,424065	0,055556	0	3,495638
109	4318	SBAT	2020	1,178569	0,047619	0	1,576374
110	4401	BATA	2020	1,448271	0,02381	0	1,727189
111	4402	BIMA	2020	1,004242	0,126984	0	1,03222
112	4501	JECC	2020	1,07376	0,150794	0	1,15192
113	4502	KBLI	2020	0,730411	0,190476	0	0,654753
114	4503	KBLM	2020	0,415938	0,126984	0	0,287448
115	4504	SCCO	2020	0,702075	0,095238	0	0,659333
116	4505	VOKS	2020	0,954933	0,142857	0	0,881848
117	4506	CCSI	2020	0,805937	0,071429	0	0,71348
118	4601	JKSY	2020	1,540475	0,071429	0	2,153306
119	4602	PTSN	2020	1,036409	0,134921	0	1,057075
120	4603	SLIS	2020	26,08161	0,134921	0	54,85271
121	4604	SCNP	2020	1,520468	0,150794	0	1,609008
122	5101	ADES	2020	1,16765	0,126984	0	1,229464
123	5102	AISA	2020	2,393619	0,484127	0,005398	4,384632
124	5103	ALTO	2020	0,847131	0,02381	0	0,546631
125	5104	BTEK	2020	1,154248	0,015873	0	1,391912
126	5105	BUDI	2020	0,7041	0,087302	0	0,336875

No	IND	Kode Perusahaan	Tahun	Nilai Perusahaan	CSR	Intensitas R&D	Growth Opportunity
127	5106	CAMP	2020	1,732625	0,142857	0	1,848027
128	5107	CEKA	2020	0,873209	0,079365	0	0,842439
129	5108	CLEO	2020	4,894346	0,142857	0	6,705813
130	5109	DLTA	2020	3,042298	0,087302	0	3,454166
131	5110	GOOD	2020	1,983876	0,134921	0,000912	3,233601
132	5111	HOKI	2020	0,927688	0,111111	0	0,901019
133	5112	ICBP	2020	1,592206	0,198413	0	2,219157
134	5113	IIPK	2020	4,969535	0,031746	0	5,284752
135	5114	INDF	2020	0,883564	0,198413	0	0,759976
136	5116	MLBI	2020	7,403919	0,515873	0	13,98928
137	5117	MYOR	2020	3,493774	0,134921	0,001769	5,375704
138	5118	PANI	2020	0,960435	0,02381	0	0,902792
139	5119	PCAR	2020	6,648993	0,103175	0	10,16959
140	5120	PSDN	2020	1,087602	0,039683	0	1,558032
141	5121	ROTI	2020	2,164816	0,103175	0,001302	2,606717
142	5122	SKBM	2020	0,772282	0,111111	0	0,581326
143	5123	SKLT	2020	1,871025	0,126984	0	2,656338
144	5124	STTP	2020	3,833203	0,119048	0,00025	4,655298
145	5125	ULTJ	2020	2,565425	0,087302	0	3,865885
146	5127	PSGO	2020	1,303647	0,047619	0	1,853494
147	5128	KEJU	2020	3,358599	0,071429	0	4,609879
148	5129	FOOD	2020	1,100347	0,079365	0,001665	1,201959
149	5130	DMND	2020	1,71388	0,468254	0	1,871058
150	5131	ENZO	2020	0,85384	0,02381	0	0,731754
151	5132	PMMP	2020	0,911021	0,031746	0	0,659199
152	5201	GGRM	2020	1,260452	0,095238	0	1,347988
153	5202	HMSP	2020	3,915352	0,095238	0,000616	5,788705
154	5203	RMBA	2020	1,534935	0,063492	0,004208	2,167892
155	5204	WIIM	2020	0,96784	0,460317	0,001265	0,956217
156	5205	ITIC	2020	0,79867	0,095238	0	0,636606
157	5301	DVLA	2020	1,696685	0,150794	0	2,0436
158	5302	INAF	2020	10,33606	0,47619	0	38,17129
159	5303	KAEF	2020	1,939418	0,5	0,001552	3,321924
160	5304	KLBF	2020	3,264457	0,5	0,012333	3,795779
161	5305	MERK	2020	1,921342	0,198413	0,000288	2,398369
162	5306	PEHA	2020	1,356417	0,492063	0,02408	1,921693
163	5307	PYFA	2020	2,592784	0,063492	0	3,309631
164	5308	SIDO	2020	6,388545	0,452381	0	7,438536
165	5309	TSPC	2020	0,991517	0,103175	0,000366	0,987889
166	5310	SOHO	2020	1,868866	0,126984	0,00294	2,646375
167	5401	KINO	2020	1,24898	0,190476	0,000878	1,507706
168	5402	KPAS	2020	0,61047	0,190476	0	0,324285
169	5403	MBTO	2020	0,537036	0,126984	0	0,228563

No	IND	Kode Perusahaan	Tahun	Nilai Perusahaan	CSR	Intensitas R&D	Growth Opportunity
170	5404	MRAT	2020	0,517527	0,119048	0	0,211239
171	5405	TCID	2020	0,756315	0,15873	0	0,697704
172	5406	UNVR	2020	3,490579	0,507937	0	11,35838
173	5407	VICI	2020	2,523976	0,095238	0	3,320841
174	5501	CINT	2020	0,712146	0,206349	0	0,627989
175	5502	KICI	2020	0,858254	0,047619	0	0,724432
176	5503	LMPI	2020	0,769753	0,039683	0	0,347772
177	5504	WOOD	2020	1,084327	0,261905	0,001264	1,165574
178	5505	CBMF	2020	3,380674	0,031746	0	4,287812
179	5506	SOFA	2020	2,926758	0,039683	0	3,818319
180	5601	HRTA	2020	0,917595	0,198413	0	0,828097
181	5602	TOYS	2020	2,645661	0,02381	0	3,26798

Lampiran 6 Hasil Statistik Deskriptif

Hasil Statistik Deskriptif (Sebelum transformasi *semi-log* dan *Cochrane-Orcutt*)

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	507	.139325	53.401912	1.96377887	3.555256149
CSR	507	.007937	.817460	.15666385	.158979208
Intensitas R&D	507	.000000	.047499	.00078418	.004188372
Growth Opportunity	507	-96.170457	70.566937	2.75643740	8.470900402
Valid N (listwise)	507				

Hasil Statistik Deskriptif (Setelah pengobatan gejala heteroskedastisitas melalui transformasi *semi-log*)

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_Y	507	-1.97	3.98	.2705	.73445
CSR	507	.007937	.817460	.15666385	.158979208
Intensitas R&D	507	.000000	.047499	.00078418	.004188372
Growth Opportunity	507	-96.170457	70.566937	2.75643740	8.470900402
Valid N (listwise)	507				

Hasil Statistik Deskriptif (Setelah pengobatan gejala autokorelasi melalui *Cochrane-Orcutt*)

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LAG_LNY	506	-1.74	4.00	.1397	.60785
LAG_X1	506	-.33	.75	.0805	.12811
LAG_X2	506	-.02	.05	.0004	.00332
LAG_X3	506	-96.54	70.13	1.4307	8.14953
Valid N (listwise)	506				

Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas (Sebelum outlier dan transformasi)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		507
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.28290461
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.320
	Positive	.282
	Negative	-.320
Test Statistic		.320
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Normalitas (Setelah Outlier)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		478
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23276392
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.238
	Positive	.238
	Negative	-.223
Test Statistic		.238
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil Uji Normalitas (Setelah Transformasi)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		507
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.38707120
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.164
	Positive	.164
	Negative	-.120
Test Statistic		.164
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah, 2022

Lampiran 8 Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.064	.027		2.418	.016
LAG_X1	.196	.175	.041	1.118	.264
LAG_X2	-1.176	6.745	-.006	-.174	.862
LAG_X3	.042	.003	.564	15.320	.000

a. Dependent Variable: LAG_LNY

Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.134	.145		7.819	.000		
CSR	-.331	.646	-.015	-.513	.608	.982	1.018
Intensitas R&D	-9.069	24.364	-.011	-.372	.710	.995	1.005
Growth Opportunity	.322	.012	.768	26.623	.000	.985	1.015

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Lampiran 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas (Sebelum transformasi)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.616	.126		-12.845	.000
CSR	-1.011	.560	-.078	-1.804	.072
Intensitas R&D	-62.380	21.129	-.127	-2.952	.003
Growth Opportunity	.057	.010	.234	5.420	.000

a. Dependent Variable: LN_RES3

Hasil Uji Heteroskedastisitas (Setelah transformasi)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.504	.133		-18.801	.000
CSR	.149	.593	.011	.252	.801
Intensitas R&D	-4.157	22.365	-.008	-.186	.853
Growth Opportunity	-.003	.011	-.014	-.309	.757

a. Dependent Variable: LN_RES7

Lampiran 11 Hasil Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi (Sebelum transformasi)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.615 ^a	.379	.375	.58059	1.035

a. Predictors: (Constant), Growth Opportunity, Intensitas R&D, CSR

b. Dependent Variable: LN_Y

Hasil Uji Autokorelasi (Setelah transformasi)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.569 ^a	.323	.319	.50154	1.920

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_LNY

Lampiran 12 Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.314	3	20.105	79.926	.000 ^b
	Residual	126.274	502	.252		
	Total	186.588	505			

a. Dependent Variable: LAG_LNY

b. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1

Lampiran 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569 ^a	.323	.319	.50154

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1

Lampiran 14 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.064	.027		2.418	.016
	LAG_X1	.196	.175	.041	1.118	.264
	LAG_X2	-1.176	6.745	-.006	-.174	.862
	LAG_X3	.042	.003	.564	15.320	.000

a. Dependent Variable: LAG_LNY